



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Thursday, August 20, 2020

Statistics: 3006 words Plagiarized / 14674 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN HAK ASASI MANUSIA DENGAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KEDIRI SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna memperoleh _ _Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi _ _Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan _ _FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri _ _ / Oleh : SIPRIANA TABUN _ _NPM: 16.1.01.03.0009 _ _ FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KEDIRI 2020

Skripsi Oleh : SIPRIANA TABUN __ NPM: 16.1.01.03.0009 __ Judul : HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN HAK ASASI MANUSIA DENGAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KEDIRI Telah disetujui untuk diajukan Kepada __ Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PPKn __ FKIP UNP Kediri __ Tanggal : 16 Juli 2020 Pembimbing 1 _Pembimbing II _ Yunita Dwi Pristiani, S.Pd. M.Sc NIDN. 0704038902 _Dr.Agus widodo, M.Pd NIDN . 0024086901 __

Skripsi Oleh : SIPRIANA TABUN __ NPM: 16.1.01.03.0009 __ Judul : HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN HAK ASASI MANUSIA DENGAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KEDIRI Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi __
_Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UN PGRI Kediri __
Pada tanggal : 29 Juli 2020 __ Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan Panitia
Penguji : 1 _Ketua _ : _Yunita Dwi Pristiani, S.Pd. M.Sc __ 2 _Penguji I _ : _Etty Andyastuti,
SH, MH __ 3 _Penguji II _ : _Dr.Agus widodo, M.Pd __ Mengetahui __ Dekan FKIP Dr.
Mumun Nurmilawati, M.Pd.

NIDN : 0006096801 __

PERNYATAAN Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nama _ : _SIPRIANA TABUN _
_Jenis Kelamin _ : _Perempuan __ Tempat/Tanggal Lahir _ : _Manufui, 06 september 1997 _
_NPM _ : _16.1.01.03.0009 __ Fak / Prodi _ : _FKIP / PPKn __ Menyatakan dengan ini
sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk
memperoleh gelar **kesejanaan** di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan
saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain,
kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam
daftar pustaka. Kediri , 16 Juli 2020 __ Yang Menyatakan __ SIPRIANA TABUN NPM :
16.1.01.03.0009 __

MOTTO : "BERJALANLAH YANG JAUH AGAR KAU TAHU NIKMATNYA PULANG, TETAPLAH TERSENYUM DALAM SITUASI APAPUN SERTA BERPEGANG PADA JALANYA MAKA SETIAP LANGKAH ENGKAU AKAN DI TUNTUN, DAN BERSUJUDLAH DI SEPERTIGA MALAM" Kupersembahkan karya ini buat : Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan. Kepala sekolah SMK PGRI 4 Kediri yang memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan selalu memberikan dukungan. Kakak-kakaku yang selalu memberikan dukungan.

Adikku yang selalu menyemangati dan membantu saya. Teman seperjuangan yang selalu memberikan dorongan satu sama lain. Almamater ABSTRAK SIPRIANA TABUN : Hubungan Antara Pemahaman Hak Asasi Manusia Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas X di SMK PGRI 4 Kediri, Skripsi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP UN PGRI Kediri, 2020 Kata kunci : hak asasi manusia, sikap sosial Hak asasi manusia (HAM) pada hakekatnya lahir dan melekat pada setiap manusia. Oleh karena itu, pendidikan merupakan sebuah hak bagi seluruh bangsa untuk mendapatkannya. Kajian HAM dalam ilmu PPKn adalah sebuah keharusan.

Asas ini dikarenakan manusia adalah makhluk individu dan sosial, dimana perilaku dan tingkah laku yang ditunjukkan merupakan cerminan dari seberapa besar pemahamannya tentang HAM. Pemahaman dan kesadaran terhadap HAM ini bisa dilihat langsung lewat perilaku seorang siswa yang ia tunjukkan dilingkungan sekitarnya seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman HAM dan sikap sosial siswa dan mengukur apakah ada hubungan signifikan antara tingkat pemahaman HAM dan sikap sosial siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode post de facto dan menggunakan teknik analisis Coralation Product Moment menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri yang berjumlah 288 dengan sampel sejumlah 35 siswa. Dalam penelitian ini diperoleh hasil analisis data pemahaman HAM dalam kategori cukup tinggi sedangkan data sikap sosial dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa r hitung $0,294 > r_{table} 0,282$ pada taraf signifikansi 5% H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif antara pemahaman HAM dengan sikap sosial siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri. Berdasarkan simpulan pada hasil penelitian, peneliti mengajukan saran agar lebih memberikan perhatian pada anak dan lebih memperhatikan perkembangan fisik serta psikisnya, selain itu orang tua dan guru harus terus memberikan arahan tentang pemahaman HAM serta terus mengawasi dalam

setiap pergaulan anak-anak serta mampu mengawasi dan terus membimbing anak dalam pergaulan sehari-hari sehingga bertujuan agar terhindar dari sikap sosial yang merugikan atau menyakiti perasaan orang lain.

KATA PENGANTAR Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi dapat diselesaikan.

Skripsi ini dengan judul "Hubungan Antara Pemahaman Hak Asasi Manusia Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri" ini di tulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan, pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada: Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa. Dr.Mumum Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberikan dukungan moral kepada mahasiswa.

Yunita Dwi Pristiani, S.Pd. M.Sc Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan dengan penuh kesabaran membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini. Dr. Agus widodo, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang penuh kesabaran membimbing serta memberikan motivasi dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Kepala sekolah, serta Bapak dan Ibu guru sekolah SMK PGRI 4 Kediri yang telah membantu melaksanakan penelitian dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Orang tua dan saudara tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang, Doa dan motivasi, serta dukungan baik moril maupun material yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Teman-teman jurusan PPKn seangkatan yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur, sapa, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudera luas. Kediri , _ _ _ _ SIPRIANA TABUN NPM : 16.1.01.03.0009 _ _ _ _

.....	i HALAMAN
PERSETUJUAN.....	ii HALAMAN
PENGESAHAN.....	iii MOTTO DAN
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v KATA PENGANTAR
.....	vi DAFTAR

ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN 1 A.	

Latar Belakang Masalah 1 B. Identifikasi Masalah 10 C. Pembatasan Masalah 11 D. Perumusan Masalah 11 E. Tujuan Penelitian 12 F. Kegunaan Penelitian 12 BAB 11 KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS 14 A. Kajian Teori 14 1. Pemahaman Siswa 14 2. Pengertian Materi Hak Asasi Manusia (HAM) 18 3. Pengertian Sikap Sosial 23 B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 37 C. Kerangka Berpikir 38 D. Hipotesis 39 BAB III METODE PENELITIAN 40 A. Identifikasi Variabel Penelitian 40 B. Teknik dan Pendekatan Penelitian 41 1. Pendekatan Penelitian 41 2. Teknik Penelitian 41 C. Tempat dan Waktu Penelitian 41 1. Tempat Penelitian 41 2. Waktu Penelitian 42 D. Populasi dan Sampel 42 1. Populasi 42 2. Sampel 43 E.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data 44 1. Pengembangan Instrumen 44 2. Validasi Instrumen 46 3. Langkah-langkah Pengumpulan Data 47 F. Teknik Analisis Data 48 1. Jenis Analisis 48 2. Norma Keputusan 48 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49 A. Deskripsi Data Variabel 49 1. Deskripsi Data Variabel Bebas (HAM) 49 2. Deskripsi Data Variabel Terikat (Sikap Sosial) 52 B. Analisis Data 55 1. Prosedur Analisis Data 55 2. Hasil Analisis Data 57 3. Interpretasi Hasil Analisis Data 59 C. Pengujian Hipotesis 59 D. Pembahasan 60 BAB V PENUTUP 62 A. Kesimpulan 62 B. Implikasi 62 C. Saran-saran 63 DAFTAR PUSTAKA 64 LAMPIRAN 66 DAFTAR TABEL Tabel _ Halaman _ 3.1

: Rencana jadwal Penelitian 42 3.2 : Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri 43 3.3 : Jumlah Sampel Siswa SMK PGRI 4 Kediri 43 3.4 : Kisi-kisi Angket HAM 44 3.5 : Kisi-kisi Angket Sikap Sosial 44 3.6 : Skor Pertanyaan 45 3.7 : Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Alpha 47 4.1 : Kriteria Pengkategorian HAM 49 4.2 : Tabel Hasil Tes Instrumen Pemahaman HAM 50 4.3 : Klasifikasi Data Pemahaman HAM Kelas X SMK PGRI 4 Kediri 51 4.4 : Nilai Rata-rata Angket Pemahaman HAM Siswa SMK PGRI 4 Kediri 51 4.5 : Kriteria Pengkategorian Sikap Sosial 52 4.6 : Tabel Hasil Tes Sikap Sosial 53 4.7 : Klasifikasi Data Sikap Sosial Kelas X SMK PGRI 4 Kediri 54 4.8

: Nilai Rata-rata Angket Sikap Sosial Kelas X SMK PGRI 4 Kediri 54 4.9 : Hasil Uji Normalitas Angket Pemahaman HAM 55 4.10 : Hasil Uji Normalitas Angket Sikap Sosial 56 4.11 : Hasil Uji Homogenitas Antara Dua Variabel 57 4.12 : Hasil Korelasi Pemahaman Ham dan Sikap Sosial 68 4.13 : Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Alpha.....59

DAFTAR LAMPIRAN Halaman Hasil Total Uji Validitas Pemahaman HAM	
.....66 Hasil Total Uji Validitas Sikap Sosial.....67 Hasil uji Validitas Instrumen Angket Pemahaman HAM	68 Hasil uji Validitas Instrumen Angket sikap Sosial.....69
Kisi-kisi Angket Pemahaman HAM.....70 Kisi-kisi Angket Sikap Sosial.....71 Instrumen Angket Pemahaman HAM.....73 Instrumen Angket Sikap Sosial.....75 Hasil Tabulasi Data Pemahaman HAM Setelah Uji Coba	76 Hasil Tabulasi Data Sikap Sosial Setelah Uji Coba
.....77 Surat ijin Penelitian.....78 Surat Keterangan Penelitian.....79 Kartu Bimbingan Skripsi.....80	

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Pendidikan nasional merupakan bagian dari sistem pembangunan nasional Indonesia, karena itu pendidikan mempunyai peran dan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk generasi yang terampil, menumbuhkan semangat yang bertanggung jawab dalam diri yang seutuhnya serta saling bergotong royong. Disamping itu manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling mulia, dan mempunyai derajat yang luhur sebagai manusia, mempunyai budi dan karsa yang merdeka sendiri.

Semua manusia sebagai manusia memiliki martabat dan derajat yang sama, dan memiliki hak-hak yang sama pula. Derajat manusia yang luhur berasal dari Tuhan yang menciptakannya. Dengan demikian semua manusia bebas mengembangkan dirinya sesuai dengan budinya yang sehat. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, semua manusia memiliki hak-hak yang sama sebagai manusia. Hak-hak yang sama sebagai manusia inilah yang sering disebut hak asasi manusia. Hak asasi manusia adalah hak-hak yang melekat pada manusia berdasarkan kodratnya, maksudnya hak-hak yang dimiliki manusia sebagai manusia.

Hak asasi manusia (HAM) adalah hak-hak dasar yang dimiliki oleh manusia sebagai manusia yang berasal dari Tuhan, dan tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun. HAM

merupakan istilah yang sangat populer di dunia pendidikan bahkan di kalangan masyarakatpun memaknai HAM sebagai sesuatu yang melekat pada manusia tanpa batas, tidak ada yang bisa membatasi, melarang bahkan mencabut HAM itu pada setiap orang. Terkadang manusia mengingkari diri bahwa sesungguhnya manusia di samping sebagai insan/makhluk individu juga sekaligus sebagai makhluk sosial.

Dalam konteks makhluk sosial itulah, manusia harus sadar bahkan di samping dirinya ada manusia lain yang memiliki hak yang sama dengan dirinya sendiri. Kecenderungan beragam pemaknaan HAM mengakibatkan perbedaan persepsi, akhirnya antara manusia satu dengan yang lain saling menuding bahwa orang/pihak yang melanggar HAM dan sebaliknya orang atau pihak lain juga mengklaim bahwa orang/pihak lain juga melanggar HAM. Terjadi saling tuding menuding akhirnya timbul konflik yang menjurus pada tindakan saling menghakimi satu dengan lainnya. HAM tidak tergantung dari pengakuan orang lain, tidak tergantung dari pengakuan masyarakat atau negara.

Manusia memperoleh hak-hak asasi itu langsung dari Tuhan sendiri karena kodratnya (secundum suam naturam). Penindasan pada hak asasi manusia bertentangan dengan keadilan dan kemanusiaan, sebab prinsip dasar keadilan dan kemanusiaan adalah bahwa semua manusia memiliki martabat yang sama dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang sama. Oleh karenanya, setiap manusia dan setiap negara di dunia wajib mengikuti dan menjunjung tinggi HAM tanpa kecuali.

Mengapa HAM menjadi salah satu topik penting dalam kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), perhatian PPKn terhadap HAM tidak dapat terlepas dari posisi warga negara sebagai subjek yang memiliki atribut hak dan kewajiban secara bersama sama. Menurut Isin dan Turner (2007), kewarganegaraan moderen di susun secara historis dari aspek hak-hak dan kewajiban yang berkaitan dengan pengertiannya sebagai keanggotaan untuk suatu masyarakat melalui hak-hak yang terhimpun dengan pelayanan oleh negara.

Pentingnya pembelajaran tentang Hak Asasi Manusia dalam PPKn yang akan memberikan kesadaran terhadap siswa didik tentang apa saja yang menjadi hak dasar sebagai manusia seperti yang tertuang dalam UUD 1945 sehingga mendorong siswa didik memahami arti penting HAM bukan bagi dirinya tetapi juga kepada masyarakat dan negara. Melalui pembelajaran tentang HAM maka siswa didik menjadi paham bukan hanya kepada haknya tetapi juga memahami hak orang lain yang pada akhirnya menjadi kewajibannya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sedangkan orientasi misi pendidikan di Indonesia antara lain adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, serta membentuk karakter anak untuk menjadi lebih baik, sehingga sangat dibutuhkan adanya kreatifitas dan inovasi yang terus menerus dari guru. Dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pengawasan serta kerja sama antara orang tua dan guru di sekolah sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak peserta didik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa Kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah satu diantaranya adalah kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian. Selanjutnya Permendiknas No.

20 tahun 2006 secara normative dikemukakan bahwa Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Kelompok mata pelajaran tersebut di maksud untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Pendidikan di sekolah dapat membentuk sikap sosial yang dimiliki peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik akan memiliki hubungan yang lebih kompleks dengan orang lain seperti teman-teman dan gurunya. Hal inilah yang dapat membentuk sikap sosial seorang peserta didik menjadi cenderung negatif atau positif. Materi HAM diajarkan di sekolah sejak kelas 1 SD. Materinya berupa bagaimana menghargai perbedaan, menghormati orang lain, menghargai hak dan kewajiban dan sikap sehari-hari. Namun sepertinya kebanyakan siswa tidak paham akan penerapan nilai-nilai HAM.

Padahal sangat penting untuk dapat benar-benar memahaminya sebagai suatu acuan dalam menjalin pergaulan dengan orang lain bukan sebatas pembelajaran di kelas semata. Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Pernyataan ini mengandung pengertian bahwa manusia merupakan perpaduan antara aspek individu sebagai perwujudan dirinya sendiri, dan makhluk sosial sebagai anggota kelompok atau masyarakat. Manusia sebagai makhluk individu dan sosial akan selalu menampilkan tingkah laku tertentu. Sikap sosial dalam hal ini yang muncul pada siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Lingkungan tersebut berupa lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Apabila lingkungan sosial yang dimaksud memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap perkembangan anak secara positif, maka anak akan dapat mencapai perkembangan sosial secara matang (Danim, 2011). Namun sebaliknya apabila lingkungan sosial itu kurang kondusif, maka sikap sosial anak cenderung menampilkan perilaku yang menyimpang, untuk itu pengembangan sikap sosial anak di sekolah sangat penting dilakukan. Di sekolah, guru memiliki peran penting dalam mengembangkan sikap sosial siswa. Guru dapat membantu siswa dalam menggunakan seluruh potensinya untuk mencapai aktualisasi diri yang maksimal.

Pembentukan dan pembinaan sikap sosial yang dilaksanakan oleh para guru akan berhasil mencapai tujuan dengan membentuk individu-individu yang memiliki dan mengamalkan sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari. Sikap sosial perlu ditanamkan pada siswa di sekolah, karena siswa menghabiskan sebagian waktunya di sekolah. Untuk dapat membentuk kepribadian siswa agar memiliki sikap sosial yang lebih baik tidak lepas dari peran guru. Ditangan para gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan proses pembelajaran dan pembentukan sikap kepribadian anak, sehingga memiliki sikap sosial yang negatif atau positif.

Supaya semua guru mampu menunaikan tugas dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pendidikan guru harus memahami dengan benar keadaan siswa secara individu maupun kelompok, apalagi dengan pembentukan sikap kepribadian terutama dalam penanaman sikap sosial. Sikap merupakan perilaku yang dimiliki tertanam sejak dini yang memiliki pandangan persoalan dalam pendidikan. Sikap tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata oleh seorang hanya bisa diperhatikan oleh orang tersebut. Menurut Baron dan Byerne (2004) sikap disebut sebagai penelitian subjektif seorang terhadap suatu objek.

Menurut pendapat Gerungan (2004), dalam buku Psikologi Sosial, definisi tentang sikap adalah kata sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap, pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap mana disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek tadi tersebut. Menurut kurikulum 2013 dapat dijelaskan aspek sikap sosial sebagai berikut: Jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

(2) Disiplin yaitu, tindakan yang menunjukkan perilaku tertip dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. (3) Tanggung jawab yaitu, sikap dan perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. (4) Santun yaitu, perilaku hormat pada orang lain dalam bahasa yang baik. (5) Peduli yaitu, sikap dan

tindakan yang selalu memberikan bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan.

(6) Percaya diri yaitu, suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Pendidikan pada hakikatnya juga memiliki tujuan untuk mengembangkan kehidupan siswa, khususnya sebagai anggota masyarakat yang dapat dicapai dengan upaya memperkuat kesadaran hidup bersama dengan orang lain, menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial, memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diperlukan untuk ketrampilan dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL), terdapat satu kelas yang baik dari sisi sikap sosialnya, akan tetapi belum semuanya memiliki sikap sosial yang baik. Hal tersebut terlihat dari adanya siswa yang memiliki kebiasaan terlambat masuk sekolah, dan kadang berangkat tanpa meminta izin terhadap guru kelas. Hal tersebut menunjukkan terdapat sikap kurang menghargai peraturan sekolah dan guru kelas. Selain itu seiring dengan berkembangnya teknologi yang begitu pesat dalam kehidupan masyarakat salah satunya adalah ponsel di mana hampir 97% siswa memilikinya.

Dengan adanya pengaruh teknologi terhadap kehidupan remaja dalam hal yang positif ialah membantu dalam pendidikan sebagai contoh internet yang bisa menampilkan berbagai informasi pendidikan. Namun selain dampak positif ada dampak negatif adanya teknologi hiburan salah satunya perlengkapan game, sehingga bisa membuat anak-anak lupa waktu, mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat. Dengan adanya gadget, sangat mempengaruhi terhadap perilaku sosial manusia, karena manusia jarang melakukan interaksi sosial antar pribadi, manusia cenderung menutup diri dan memiliki ego yang tinggi, contohnya di sekolah seorang anak sedang bermain gadget di saat jam istirahat, suatu ketika ada teman sebayanya meminta pertolongan akan tetapi anak tersebut tetap diam dan acuh, hal ini dikarenakan anak tersebut terfokuskan dengan gadget sehingga tidak memperdulikan keadaan sekitar.

Melalui hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn kelas X yaitu ibu Dra. Intarti di SMK PGRI 4 Kediri, di dapat bahwa perlu ada kerja sama antara orang tua dan guru di sekolah dalam memberikan pengarahan dan pemahaman akan pentingnya nilai-nilai HAM dalam kehidupan sosial pada anak. Kebanyakan anak yang melakukan sikap sosial negatif kepada teman temanya adalah anak yang kurang perhatian dari orang tua, kurangnya akan pengawasan dan sehingga anak tersebut lebih mengutamakan gadget.

Jika ada pengawasan dari orang tua maupun guru maka tidak perlu dikuatirkan tentang sikap sosial siswa disekolah. Mengapa orang Tua perlu di ajak kerja sama dengan

sekolah dalam pembentukan sikap seorang anak, karena orang tua adalah guru pertama yang akan menjadi cermin bagi anak. Sehingga orang tua perlu mengawasi anak-anak baik di lingkungan keluarga maupun pergaulannya.

Sehingga dari uraian latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN HAK ASASI MANUSIA DENGAN SIKAP SOSIAL SISWA DI SMK PGRI 4 KEDIRI". Dan salah satu alasan mengapa peneliti memilih melakukan penelitian di SMK PGRI 4 Kediri karena jarak tempat tinggal dengan lokasi penelitian terbilang sangat dekat. Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dikemukakan di atas, berikut ini akan diidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan masalah tersebut Permasalahan disini kurangnya pemahaman siswa tentang penghargaan terhadap hak asasi orang lain sehingga sering kali di jumpai di kelas adanya bullying.

Ditambah dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu cepat, perlunya pengawasan orang tua terhadap penggunaan teknologi karena bisa mempengaruhi sikap sosial anak apabila tidak ada pengawasan dari orang tua. Di samping itu perkembangan setiap individu di lingkungan masyarakatpun menyebabkan salah satu faktor corak perilaku anak atau remaja sebab lingkungan masyarakatpun merupakan cerminan bagi perkembangan perilaku anak. Sehingga sikap sosial siswa di lingkungan sekolah umumnya dapat dilihat dari cara dia bertingkah maupun bersikap saat berada di lingkungan sekolah baik itu dengan guru maupun dengan teman sebaya.

Pembatasan Masalah Berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian ini dibatasi pada Hubungan Antara Pemahaman Hak Asasi Manusia Dengan Sikap Sosial Siswa SMK PGRI 4 Kediri. Pemahaman HAM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman diri pada siswa SMK PGRI 4 Kediri. Adapun indikator HAM meliputi : 1) Melaksanakan hak asasi dengan tanggung jawab. 2) Tidak semena-mena terhadap orang lain. 3) Menghormati hak-hak orang lain. 4) Mematuhi peraturan-peraturan HAM yang telah ditetapkan. Sikap sosial pada siswa SMK PGRI 4 Kediri yang dilaksanakan di lingkungan sekolah.

Adapun indikator sikap sosial meliputi : Melakukan kegiatan yang membantu orang lain. 2) Hormat kepada yang lebih tua. 3) Sopan santun dalam berbicara. 4) Toleransi. 5) Tenggang rasa. Perumusan Masalah Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah tingkat pemahaman siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri tentang HAM? Bagaimanakah sikap social siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri? Apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman ham dengan sikap social siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tujuan Penelitian Sesuai rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

Mendeskripsikan bagaimana tingkat pemahaman HAM siswa Kelas X di SMK PGRI 4 Kediri. Mendeskripsikan bagaimana sikap sosial siswa di SMK PGRI 4 Kediri. Membuktikan apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman HAM dengan sikap sosial siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

Kegunaan Penelitian Kegunaan Teoritis Penelitian ini secara teoritik memperkaya konsep ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam kajian PPKn sebagai pendidikan nilai moral Pancasila karena penelitian ini menekankan pada watak dan karakter warganegara yang diharapkan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kegunaan Praktis Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan akan kesadaran sikap sosial. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat membuka mata untuk bersama sama ikut mengawasi anak dalam penggunaan gadget serta menanamkan nilai-nilai sikap yang positif terhadap anak.

Sebagai bahan masukan terhadap guru agar dapat menjadi teladan bagi siswa serta ikut mengawasi perkembangan sikap sosial anak di sekolah. Bagi mahasiswa sebagai sebuah bahan pengetahuan dan masukan akan sikap sosial khususnya yang dilakukan oleh siswa di sekolah untuk dapat dipahami dan dipelajari sesuai dengan bidang ilmunya. Bagi guru, sebagai referensi bahan ajar pada pembelajaran PPKn pada materi HAM.

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS Kajian Teori Pemahaman Siswa Pengertian pemahaman siswa Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefenisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkatan sendiri. Dimana pemahaman merupakan suatu kemampuan yang umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Pengertian pemahaman menurut para ahli, sebagai berikut : Benjaamin S. Bloom (Anas Sudijono, 2009: 50) mengatakan bahwa: Pemahaman (Comprehesion) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Menurut Daryanto (2008; 106) kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga yaitu: Menerjemahkan (translation) Pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan (translation) arti dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model yaitu, model simbolik atau permudah orang mempelajarinya.

Menginterpretasi (interpretation) Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, ide adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi. Mengekstrapolasi (extrapolation) Agak lain dari penerjemahan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya. Ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perluasan data dari data yang tersedia, tetapi tetap mengikuti pola kecenderungan data yang tersedia itu.

Jadi pada tahap ekstrapolasi, seorang mampu untuk berpikir secara luas, memperhatikan sebab akibat dari kejadian yang dihadapi. Sehingga pada tahap ini diharapkan seseorang dapat melihat buruknya kondisi yang dihadapi dan memperkirakan konsekuensi dari tindakan yang di ambil. Berdasarkan pengertian pemahaman di atas maka dapat didefinisikan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan untuk mengerti secara menyeluruh suatu hal yang dipelajari atau di ketahui sebelumnya sehingga dapat mengkomunikasikan hal tersebut pada orang lain.

Jenis-jenis pemahaman Adapun jenis-jenis pemahaman menurut Nana Sudjana (2009: 24) dibedakan menjadi tiga kategori antara lain : Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan yaitu mulai dari terjemahan arti sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi.

Sehingga dapat dilihat bahwa pemahaman memiliki tingkatan dari tingkatan yang paling sederhana yaitu menerjemahkan arti, kemudian menghubungkan bagian-bagian terdahulu dan berikutnya sampai dengan tindakan ekstrapolasi yaitu pemikiran secara luas. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa Pemahaman sebagai kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi atau suatu hal di sekitarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010 : 54-72). Adapun faktor-faktor mempengaruhi pemahaman siswa yaitu: Faktor intern; faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar yaitu : Faktor Jasmaniah; faktor kesehatan dan cacat tubuh Faktor Psikologis; intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan sepelean. Faktor ekstern; faktor yang berasal dari luar individu yaitu : Faktor Keluarga; cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga,

pengertian orang tua, latar belakang budaya.

Faktor Sekolah; kurikulum, kemampuan guru dalam merancang proses pelaksanaan rencana pembelajaran, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung dan tugas rumah. Faktor Masyarakat; keadaan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Sehingga penulis berkesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa berasal dari diri sendiri, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat tempat tinggal.

Pengertian Materi Hak Asasi Manusia (HAM) Materi dalam kamus bahasa Indonesia adalah benda; bahan; segala sesuatu yang tampak; bantuan berupa; (2) sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, ds. Sehingga materi sama dengan bahan, dalam hal ini materi yang dimaksudkan adalah materi ajar atau bahan ajar. Materi pelajaran menurut Oemar Hamalik, dalam Harjanto, (2011: 220) memuat konsep, fakta, proses, nilai dan ketrampilan. Hal yang hampir serupa juga diungkapkan oleh Direktorat Pembina Sekolah Menengah Atas (2008: 8) bahwa dalam menentukan cakupan atau ruang lingkup materi pembelajaran harus diperhatikan apakah materinya berupa aspek kognitif, (fakta, konsep, prinsip, prosedur), aspek afektif ataukah aspek psikomotorik serta memperhatikan keluasan dan kedalaman materinya.

Kemudian masih menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2008: 4-6) membagi materi menjadi empat jenis materi yaitu: Materi fakta adalah segala hal yang berwujud kenyataan dan kebenaran, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda, dan sebagainya Materi konsep adalah segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakekat, inti/isi, dan sebagainya. Materi prinsip; berupa hal-hal utama pokok dan memiliki posisi terpenting meliputi, dalil, rumus, dogma, postulat, paradigma, teorema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat Materi prosedur meliputi langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem Materi sikap atau nilai merupakan hasil belajar aspek afektif misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolong menolong, semangat, minat belajar, bekerja, dsb.

Bahan ajar adalah bahan atau materi pembelajaran yang disusun sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pengertian bahan ajar menurut ahli Hermawan Diwanto menyatakan bahwa pengertian bahan ajar adalah : "segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran". Bahan yang dimaksud adalah bahan yang tertulis maupun tidak tertulis.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2008;9) mengelompokkan menjadi dua pendekatan untuk menentukan urutan materi pembelajaran antara lain : Pendekatan Prosedural untuk materi pembelajaran secara prosedural menggambarkan langkah-langkah secara urut sesuai dengan langkah-langkah melaksanakan suatu tugas. Misalnya langkah-langkah menelpon, langkah-langkah mengoperasikan kamera, cara menginstalasi program komputer dan sebagainya. Pendekatan Hierarkis Urutan materi pembelajaran secara hierarkis menggambarkan urutan yang bersifat berjenjang di bawah ke atas atau dari atas ke bawah. Materi sebelumnya harus di pelajari terlebih dahulu sebagai prasyarat untuk mempelajari materi berikutnya.

Sehingga dari pengertian di atas, materi pembelajaran adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membentuk pengetahuan ketrampilan dan sikap, disusun secara sistematis, yang memuat fakta, konsep, ketrampilan, dan prinsip. Sedangkan pengertian HAM sendiri menurut beberapa ahli, yaitu : Hak Asasi Manusia yang dikemukakan oleh Lopa dalam Taniredja (2013: 92) adalah hak-hak yang melekat pada manusia, yang tanpa dengannya manusia mustahil dapat hidup sebagai manusia. Cipto et al, (2002) dalam Taniredja (2013: 93) yaitu HAM juga berarti sebagai hak dasar (asasi), yang dimiliki dan melekat pada manusia, karena kedudukannya sebagai manusia.

Tanpa adanya hak tersebut manusia akan kehilangan harkat dan martabatnya sebagai manusia. Ubaidillah et al. (2000) dalam buku Taniredja (2013: 930) adalah hak-hak dasar atau hak pokok manusia yang dibawah sejak lahir sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa bukan pemberian manusia atau penguasa. Hak ini bersifat sangat mendasar bagi hidup dan kehidupan manusia. Kemudian hal senada juga di ungkapkan Budiardjo dalam buku Taniredja (2013; 93) yaitu hak asasi merupakan hak yang dimiliki manusia yang telah diperoleh dan dibawahnya bersama dengan kelahiran atau kehadirannya didalam kehidupan masyarakat.

Sama halnya hak asasi manusia dalam pandangan Islam yang diungkapkan oleh Cepto et al., (2002) dalam Taniredja (2013: 94) yaitu hak-hak kodrati yang di Anugerahkan Allah Swt kepada setiap manusia yang tidak dapat dicabut atau dikurangi oleh kekuasaan atau badan apapun. Demikian menurut para ahli, sedangkan menurut Undang-Undang No 39 Tahun 1999 Tentang HAM dalam Taniredja (2013; 94) menyebutkan hak asasi manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat keberadaan manusia sebagai Makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan Anugera-Nya yang wajib di hormati, dijunjung tinggi oleh negara, hukum, pemerintah dan setiap orang demi penghormatan dan perlindungan harkat martabat manusia Menurut Tap MPRRI No.XVII/PR/1998 Tentang HAM, hak asasi manusia adalah hak sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang melekat pada diri manusia bersifat kodrati, universal dan abadi

berkait dengan harkat dan martabat manusia.

Berdasarkan pengertian para ahli juga Undang-Undang dan Tap MPR, disintesis bahwa Hak Asasi Manusia (HAM) adalah seperangkat hak pemberian Tuhan Yang Maha Esa yang dimiliki manusia sejak dalam kandungan dan dibawanya hingga dilahirkan di dunia sebagai perlindungan harkat dan martabat sebagai manusia. Upaya perlindungan dan pengakuan hak asasi manusia dalam suatu negara dapat terwujud apabila setiap warga negara memiliki kesadaran hak asasi manusia yang terwujud dalam perilaku untuk menghargai harkat dan martabat manusia setiap individu.

Salah satu alat untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan menjadi sarana dalam memberikan pengetahuan serta pemahaman hak asasi manusia sehingga diharapkan dengan adanya pengetahuan dan pemahaman tersebut dapat menumbuhkan kesadaran akan arti penting hak asasi manusia. Adapun cara-cara dilakukan yaitu, dengan memasukan materi hak asasi manusia kedalam kurikulum pendidikan.

Pendidikan kewarganegaraan menjadi salah satu mata pelajaran yang mencantumkan materi hak asasi manusia yang dapat dilihat dengan jelas dari ruang lingkup yang telah dipaparkan sebelumnya. Dengan dicantumkannya materi hak asasi manusia sebagai salah satu ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, maka menyebarkan informasi serta wawasan mengenai hak asasi manusia pada generasi muda menjadi salah satu tanggung jawab pendidikan kewarganegaraan. Pengertian Sikap Sosial Sikap atau dalam bahasa Inggris disebut attitude adalah suatu cara bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi.

Diketahui bahwa sikap adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi dengan cara tertentu. Kita sering mendengar kata sikap, tapi belum memahami arti sikap itu sendiri, berikut adalah pengertian sikap menurut beberapa para ahli : Menurut Zanna dan Rempel dalam buku Surwano dan Meinarno (2009: 82) sikap adalah reaksi evaluatif yang disukai atau tidak disukai terhadap sesuatu atau seseorang, menunjukkan kepercayaan, perasaan atau kecenderungan perilaku seseorang.

Eagly dan Chiken, dalam buku Surwano dan Meinarno (2009: 82) bahwa sikap adalah tendensi psikologis yang diekspresikan dengan mengevaluasi entitas tertentu dengan beberapa derajat kesukaan dan ketidaksukaan. Sedangkan G.W. Allport dalam buku Suwarno dan Meinarno (2009: 82) juga mengatakan hal yang hampir sama yaitu : ...a mental and neural state of readiness, organized through experience, exerting a directive or dynamic influence upon the individual's response to all objects and situations with which it is related .

Sikap merupakan kesiapan mental, yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respon terhadap berbagai objek situasi. Hal berbeda diungkapkan oleh Baron dan Byrne (2006) dalam Suwarno dan Meinarni (2009: 82) yaitu evaluations of various aspect of the social word. Evaluasi terhadap beberapa aspek perkataan sosial. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu reaksi seseorang terhadap sesuatu hal yang ada disekitarnya dan yang akan menentukan perlakuan pada hal tersebut.

Sikap seseorang muncul akibat dari rangsangan dari lingkungan dan dapat berubah-ubah. Sikap timbul karena adanya stimulasi. Terbentuknya suatu sikap itu dipengaruhi perangsang oleh lingkungan sosial dan kebudayaan misalnya: keluarga, norma, golongan agama dan adat istiadat, Abu Ahmadi, (2009: 156). Dalam hal ini keluarga mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk sikap putra-putrinya. Sebab keluarga sebagai kelompok primer bagi anak merupakan pengaruh yang paling domina.

Sikap seseorang tidak selamanya tetap ia dapat berkembang manakalah mendapat pengaruh baik dari dalam maupun dari luar yang bersifat positif dan mengesankan. Antara perbuatan dan sikap ada hubungan yang timbal balik. Tetapi sikap tidak selalu menjelma pada perbuatan ataupun tingkah laku. Orang kadang menempatkan diri dalam keadaan "diam" saja. Lingkungan keluarga juga berperan dalam pembentukan sikap anak. Keluarga yang fungsional atau keluarga yang harmoni berpengaruh positif terhadap perkembangan anak. Keluarga yang ideal menurut Alexander A.

Schneiders dalam buku Yusuf dkk (2011: 23-27) adalah: Minimalnya perselisihan antar orang tua atau orang tua dan anak Ada kesempatan untuk menyatakan keinginan Penuh kasih sayang Menerapkan disiplin yang tidak keras Memberikan peluang untuk bersikap mandiri dalam berpikir, merasa dan berperilaku Saling menghargai atau menghormati (mutual respect) antar anggota keluarga Menyelenggarakan konferensi (musyawarah) keluarga dalam memecahkan masalah Menjalin kebersamaan antar anggota keluarga Orang tua memiliki emosi yang stabil Berkecukupan dalam bidang ekonomi Mengamalkan nilai-nilai moral agama Pernyataan ahli tersebut dapat disederhanakan bahwa sikap seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kebudayaan, selain itu juga terbentuk akibat pola asuh orang tua dalam keluarga. Sikap seseorang tidaklah tetap, namun dapat berubah-ubah. Sikap dan perbuatan erat kaitannya karena sikap menentukan perbuatan.

Bentuk-bentuk Sikap Sikap positif : yaitu sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan,

menerima, mengakui, menyetujui serta melaksanakan norma-norma yang berlaku di mana individu itu berada (Abu Ahmadi,2009: 153) Sikap negatif : yaitu sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada (Abu Ahmadi,2009 : 153)

Faktor-faktor Yang Menyebabkan Perubahan Sikap Adapun faktor yang dapat merubah sikap seseorang yaitu : Faktor intern : yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini berupa selektif atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengelolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar. Faktor ekstern : yaitu faktor yang terdapat di luar pribadi manusia.

Faktor ini berupa interaksi sosial di luar kelompok Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa sikap memiliki dua bentuk yaitu sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif adalah sikap yang menunjukkan rasa suka atau setuju sedangkan sikap negatif adalah sikap yang menunjukkan rasa tidak suka atau menolak. Sedangkan perubahan sikap seseorang berasal dari dalam diri maupun lingkungannya. Sikap sosial yang mulia berarti individu memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif.

Individu juga memiliki kesadaran untuk berbuat yang terbaik atau unggul, dan individu juga mampu bertindak sesuai potensi dan kesadarannya tersebut. Sikap sosial menunjuk pada predisposisi, sikap (kecenderungan dalam berbuat atau tidak berbuat dalam situasi tersedia) yang dimiliki bersama dengan sejumlah orang-orang lain yang sama keyakinan, nilai-nilai, ideologi atau orientasi politik. Sikap sosial merupakan suatu predisposisi atau kecenderungan untuk bertingkah laku dengan satu cara tertentu terhadap orang lain.

Selain itu dapat diartikan sebagai satu sikap yang terarah kepada tujuan-tujuan sosial, sebagai lawan dari sikap yang terarah kepada tujuan-tujuan pribadi (Chaplin, 2000: 469). Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata yang berulang-ulang terhadap objek sosial (Ahmadi 2002: 161). Pendapat lain dikemukakan oleh Sudarsono (1997: 216), bahwa sikap sosial sebagai perbuatan-perbuatan atau sikap yang tegas dari seorang atau kelompok di dalam keluarga atau masyarakat.

Sikap sosial dapat bersifat negatif atau positif tergantung dari pengaruh yang diberikan oleh lingkungan dan penerimaan seseorang. Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa sikap sosial merupakan tindakan spontan yang dilakukan oleh seseorang dalam menghadapi orang lain di dalam lingkungannya atau objek sosial. Oleh karena itu sikap sosial dapat dilihat dari cara seseorang memperlakukan orang lain saat melakukan interaksi, dan sikap sosial bisa berubah

dengan proses sosialisasi yang terjadi.

Komponen Sikap Sosial Sikap mengandung tiga komponen yaitu komponen kognitif, komponen efektif, dan komponen tingkah laku. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif dan negatif. Orang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai pandangnya, dan ia akan bersifat negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai dan atau juga merugikan. Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang satu sama lainnya berhubungan. Hal yang menjadi objek sifat dapat bermacam-macam. Sekalipun demikian, orang hanya dapat mempunyai sikap terhadap hal-hal yang diketahuinya.

Jadi harus ada sekedar informasi pada seseorang untuk dapat bersikap terhadap suatu objek. Informasi merupakan kondisi pertama untuk sikap. Bila berdasarkan informasi itu timbul perasaan positif dan negatif terhadap objek dan menimbulkan kecenderungan untuk bertingkah laku tertentu terjadilah sikap. Sarwono (2010: 83) mengatakan bahwa sikap memiliki tiga komponen, yaitu komponen kognitif, komponen efektif dan komponen perilaku. Komponen kognitif berisi semua pemikiran serta ide-ide yang berkenaan dengan objek sikap.

Isi pemikiran seseorang meliputi hal-hal yang diketahuinya sekitar objek sikap, dapat berupa tanggapan atau keyakinan, kesan, penilaian tentang obyek sikap tadi. Komponen efektif dari sikap meliputi perasaan atau emosi seseorang terhadap objek sifat. Adanya komponen afeksi dari sikap diketahui dari perasaan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Komponen perilaku diketahui melalui respon seseorang berkenaan dengan objek sifat. Ketiga komponen sikap tidak berdiri sendiri-sendiri, karna ketiganya saling berkaitan.

Robbins (2015: 67) mengemukakan bahwa sikap sosial memiliki komponen kognitif, efektif dan perilaku yang mana pada akhirnya akan memunculkan perbedaan pada orang-orang dalam memikirkan, menilai dan merespon suatu objek sosial yang sama. Oleh karenanya, meskipun obyek sosialnya sama sikap sosial orang-orang terhadap obyek tersebut dapat berbeda. Dengan demikian sikap sosial seseorang dapat diketahui melalui kecenderungan tingkah laku seseorang terhadap suatu objek sosial yang muncul akibat pengaruh dari pengetahuan, keyakinan dan perasaan seseorang terhadap objek sosial tersebut.

Sikap memiliki tiga komponen yang saling terkait yaitu, komponen kognitif, afektif dan komponen konatif. Komponen kognitif adalah sikap yang berhubungan dengan beliefs, ide dan konsep. Komponen efektif berkaitan dengan kehidupan emosional seseorang.

Pada dasarnya, komponen ini **disamakan dengan perasaan yang dimiliki** oleh seseorang terhadap sesuatu, akan tetapi sering kali pengertian perasaan pribadi sangat berbeda perwujudannya bila dikaitkan dengan sikap. Ketiga komponen terakhir dalam komponen konatif, yakni komponen perilaku dalam struktur sikap yang menunjukkan bagaimana kecenderungan berperilaku seseorang **individu yang berkaitan dengan** obyek sifat yang di hadapinya.

Berdasarkan kutipan tersebut, jelas sekali antara komponen kognitif, afektif, dan kecenderungan / konatif dan perilaku bertindak itu tidak dapat dipisahkan karena merupakan suatu kesatuan yang selaras, saling berhubungan dan berpadu satu sama lainnya menyebabkan dinamika yang cukup kompleks dan dapat mempengaruhi kecenderungan perilaku individu. Dengan melihat salah satu di antara ketiga bentuk respon tersebut, maka sikap seseorang terhadap objek sudah dapat diketahui. Sikap seseorang dapat dipahami secara mendalam lebih dari sekedar melihat seberapa positif dan negatif sikap tersebut. Karakteristik Sikap Sosial. Karakteristik sikap menurut beberapa ahli, yaitu Menurut Dayakisni (2009: 90) ada beberapa karakteristik atau ciri dasar sikap, yaitu : **Sikap disimpulkan dari cara-cara individu bertingkah laku** **Sikap ditunjukkan** **mengarah kepada objek psikologis atau kategori, padahal ini skema yang dimiliki orang** **menentukan bagaimana mereka mengkategorisasikan** obyek dimana sikap di arahkan. Sikap dipelajari Sikap mempengaruhi perilaku.

Mengetahui **suatu sikap yang mengarah** pada suatu obyek itu dengan suatu cara tertentu Ahmadi (2009: 178-179) mengemukakan dari beberapa ciri-ciri sikap yaitu : Sikap dipelajari Sikap merupakan hasil belajar yang berbedaa dengan motif-motif psikologis lainnya. Misalnya lapar **adalah motif psikologis yang tidak** perlu dipelajari, sedangkan pemilihan terhadap suatu jenis makanan adalah sikap. Sikap dapat dipelajari dengan sengaja dilakukan dengan kesadaran individu, namun terdapat pula beberapa sikap yang dipelajari dengan **tidak sengaja dan tanpa kesadaran** individu.

Memiliki kestabilan **Sikap bermula dari dipelajari, kemudian menjadi lebih kuat, tetap, dan stabil** melalui pengalaman. Contohnya **perasaan suka atau tidak suka** terhadap warna tertentu yang sifatnya berulang atau memiliki frekuensi yang tinggi. Kepentingan pribadi- masyarakat **Sikap melibatkan hubungan antara seseorang dan orang lain dan juga antara orang dan barang atau situasi. Jika seseorang merasa** orang lain menyenangkan, maka ia **akan sangat berarti bagi** dirinya. Berisi kognisi dan afeksi. Komponen kognisi dari **sikap adalah berisi informasi yang** faktual.

Misalnya obyek **itu dirasakan menyenangkan atau tidak menyenangkan** Arah pendekatan-penghindaran Bila seseorang memiliki sikap yang baik terhadap suatu obyek, maka ia akan mendekati dan membantunya. Sebaliknya bila seseorang memiliki

sikap yang tidak baik, maka akan menghindarinya. Selanjutnya Gerungan mengemukakan beberapa ciri atau karakteristik sikap sosial, yaitu : Sikap bukan dibawah orang sejak ia lahir, melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan individu/orang itu dalam hubungan dengan obyeknya melalui proses yang cukup lama dan berkesinambungan. Dengan kata lain, sikap dapat terbentuk dan dibentuk, sikap dapat dipelajari, dan karenanya sikap dapat berubah. Sekalipun dapat berubah, tetapi sikap mempunyai kecenderungan stabil.

Sikap itu dapat berubah-ubah, dapat berlangsung lama atau sebentar. Sikap itu tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek sikap. Oleh karena itu sikap selalu terbentuk dan dipelajari dalam hubungan dengan objek-objek tertentu, yaitu melalui proses persepsi terhadap objek tersebut. Objek sikap itu merupakan satu hal tertentu, tetapi juga dapat merupakan kumpulan dari hal-hal tertentu. Jadi sikap itu dapat berkenan dengan satu objek saja, tetapi juga berkenan dengan sederetan objek-objek yang serupa. Sikap mengandung segi-segi motivasi dan segi-segi persamaan.

Sikap inilah yang membeda-bedakan sikap kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang Berdasarkan ciri atau karakteristik di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap bukanlah turunan atau warisan kepada anak. Terbentuknya sikap pada individu sangatlah tergantung pada pengalaman interaksi yang dia dapat. Keadaan sikap pada seseorang dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan sekitarnya, walupun sesungguhnya bersifat stabil. Itu semua menunjukkan bahwa sikap sosial dapat dipelajari dan dibentuk.

Sikap seseorang dapat menentukan jenis atau pola tingkah laku akibat memperoleh pengaruh atau rangsangan dari luar maupun dalam yang mampu mengubah pola pikir untuk menentukan sikap yang akan di ambil. Sikap dapat berubah seiring dengan besarnya pengaruh dan rangsangan dari luar maupun dalam. Dengan ini dapat dikatakan bahwa sikap dapat mengalami perubahan seiring dengan pengaruh dan proses belajar dari seseorang. Pembentukan dan Perubahan Sikap Sosial Pada dasarnya sikap bukan merupakan suatu pembawaan melainkan hasil interaksi antara individu dengan lingkungan sekitar.

Terbentuknya sikap seseorang tidak terjadi dalam waktu yang sangat singkat dan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor dan memerlukan waktu yang lama untuk membentuk dan merubah sikap tersebut. Sikap dapat pula dinyatakan sebagai hasil belajar. Karenanya sikap dapat mengalami perubahan. Seseorang tumbuh dan berkembang pertama kali saat berada di lingkungan keluarganya, interaksi anak dengan anggota keluarga, orang tua dan saudara-saudara

yang lain.

Kemudian interaksi akan berlanjut ke jenjang yang lebih luas yaitu ke lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Dari interaksi dengan orang lain inilah yang akan membentuk sikap sosial pada diri seseorang. Faktor-faktor yang menyebabkan pembentukan dan perubahan sikap sosial menurut Gerungan yaitu ; Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri yaitu selektivitasnya sendiri, daya pilihan sendiri, dan minat perhatian menerima dan mengelolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar. Faktor eksternal yaitu faktor interaksi sosial didalam maupun diluar kelompok yang dapat mengubah attitude atau membentuk attitude yang baru.

Faktor ini berupa interaksi kelompok dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Sikap sosial terbentuk dari adanya intraksi sosial yang di alami oleh individu (Azwar 2005: 30). Didalam interaksi terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Interaksi sosial meliputi hubungan antara individu dengan lingkungan fisik maupun psikologis di sekelilingnya.

Lebih lanjut Ahmadi (2009: 157-158) membagi faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sikap, yaitu : Faktor internal Faktor intern merupakan faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini berupa daya pilih seseorang untuk menerima dan mengelolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar. Pilihan terhadap pengaruh dari luar biasanya di sesuaikan dengan motif dan sikap di dalam diri manusia. Misalnya orang yang haus akan lebih memperhatikan perangsang yang menghilangkan haus dari pada perangsang-perangsang yang lain. Faktor eksternal Faktor ekstern merupakan faktor yang terdapat diluar kelompok.

Misalnya interaksi antara manusia yang dengan hasil kebudayaan padanya melalui alat-alat komunikasi. Sikap itu dapat diubah atau dibentuk apabila : Ada hubungan timbal balik yang langsung antara manusia. Adanya komunikasi (yaitu hubungan langsung) dari satu pihak. Ahmadi juga mengemukakan bahwa pembentukan dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya. Lingkungan yang terdekat dengan kehidupan sehari-hari banyak memiliki peranan. Ada tiga hal yang paling penting dalam pembentukan sikap yang diperhatikan, yaitu : Masyarakat Kelompok sebaya Kelompok yang meliputi lembaga sekolah, lembaga keagamaan, organisasi kerja dan sebagainya.

Oleh karena itu, lembaga sekolah memiliki tugas pula dalam membina sikap, ini erat kaitanya dengan tujuan pendidikan di sekolah maupun luar sekolah adalah mempengaruhi, membawa, membimbing anak didik agar memiliki sikap seperti yang di

harapkan oleh masing-masing tujuan pendidikan. Dengan demikian, sekolah memiliki tugas untuk membina, mengembangkan sikap anak didik menuju pada sikap yang diharapkan (Ahmadi, 2009:159). Kajian Hasil Penelitian Terdahulu Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah: Pada jurnal berjudul Hubungan Antara Pemahaman HAM dan Perilaku Siswa dikelas IIV SMP NEGERI 2 Gunungsitoli Utara TP 2015/2016 oleh Amstrong Harefa dosen tetap YAPERTI Nias pada IKIP Gunungsitoli. Jurnal penelitian ini membahas tentang perilaku siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada hubungan antara pemahaman HAM dan sikap bullying siswa.

Penelitian Erizka Putri Yuliani (2016) "Hubungan Pemahaman Siswa Tentang Materi HAM dengan Sikap Siswa Terhadap Tindak kekerasan di SDN 2 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2014/2015". Penelitian ini membahas tentang sikap siswa terhadap tindakan kekerasan serta mengungkapkan bahwa ada pengaruh antara pemahaman ham dengan tindak kekerasan. Penelitian Vari Sitohang (2002) yang berjudul "Pengaruh pemahaman HAM terhadap Sikap bullying siswa di SDN Negeri Tabelo". Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada pengaruh antara pemahaman Ham dan sikap bullying siswa.

Kerangka Berpikir Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu muatan kurikulum pendidikan dasar dan menengah sebagaimana diamanatkan dalam UU. Dimana secara umum tujuan mata pelajaran PPKn pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mengembangkan potensi peserta didik dalam seluruh dimensi kewarganegaraan atau keseluruhan dimensi tersebut dimaksudkan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman dan pengamalan nilai dan moral Pancasila secara personal dan sosial serta terwujudnya warga negara yang cerdas dan baik, yakni warga negara yang bercirikan tumbuh kembangnya kepekaan, ketanggapan, kritisasi, dan kreavitas sosial dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara tertib, damai, dan kreatif, sebagai cerminan dan pengejawantahan nilai, norma dan moral Pancasila.

Peserta didik dikondisikan untuk selalu bersikap kritis dan berperilaku kreatif sebagai anggota keluarga, warga sekolah, anggota masyarakat, warga negara dan umat manusia dilingkungannya secara cerdas dan baik Materi HAM sudah diajarkan sejak masih dibangku sekolah dasar misalnya menghargai pendapat orang lain. Dengan mempelajari HAM apakah ada kaitan dengan sikap sosial siswa, berdasarkan acuan pada berbagai teori dan pendapat parah ahli sebelumnya maka ada keterkaitan antara pemahaman siswa tentang HAM dengan sikap siswa terhadap perilaku sosial.

Hak asasi manusia (HAM) perlu juga dipahami, walaupun hanya sebagian kecil dari HAM. Dimana siswa mengetahui pengertian dari HAM, apa saja yang merupakan hak

asasi mereka sebagai manusia, siapa saja yang bertanggung jawab untuk menghormati hak asasi manusia dan mampu melaksanakan haknya namun tetap menghormati hak orang lain, serta mampu berinteraksi dengan orang lain secara positif tanpa menyimpang dari perilaku yang negatif.

Sedangkan sikap siswa terhadap perilaku sosial dapat dilihat dari bagaimana siswa menyikapi sikap sosial melalui pemahaman HAM, apakah mendukung, kurang mendukung, atau tidak mendukung. Hipotesis Hipotesis merupakan jawaban sementara atau teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum ada jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2010: 84). Adapun hipotesis yang diajukan adalah Tingkat pemahaman HAM SMK PGRI 4 sangat tinggi. Sikap sosial siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri sangat baik Ada hubungan yang signifikan antara pemahaman hak asasi manusia dengan sikap sosial siswa di SMK PGRI 4 Kediri.

BAB III METODE PENELITIAN Identifikasi Variabel Penelitian Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena lain yang relevan. Dalam penelitian HAM dan sikap Sosial umumnya fenomena termasuk konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif maupun kualitatif. Konsep inilah disebut variabel (Azwar, 2007: 59). Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2010: 84) yang merumuskan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel, yaitu :
Variabel Bebas (X) : Pemahaman tentang HAM Pemahaman siswa tentang HAM adalah kemampuan siswa untuk mengerti bahan pembelajaran berupa pemberian Tuhan Yang Maha Esa, kemudian dapat mempergunakan haknya dan tetap menghormati orang lain dalam kehidupannya.

Variabel Terikat (Y) : Sikap sosial siswa Sikap sosial siswa adalah suatu reaksi dari interaksi sosial yang di alami oleh individu yang akan menimbulkan perlakuan siswa padahal tersebut.

Teknik dan Pendekatan Penelitian Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan hasil kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2007: 64).

Teknik Penelitian Penelitian ini menggunakan dengan teknik asosiasi hubungan dua variabel dengan metode post de facto karena materi HAM sudah diajarkan di kelas sejak sekolah dasar. Tempat dan Waktu Penelitian Tempat Penelitian Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 4 Kediri Kecamatan Mojojoto Kabupaten Kediri. Peneliti memilih SMK PGRI 4 Kediri sebagai tempat penelitian karena lokasi sekolah tersebut terbilang dekat dengan tempat tinggal peneliti. Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung dari bulan Maret 2020 - Mei 2020.

Dengan jadwal kegiatan sebagai berikut : Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian No _ Kegiatan _ Maret _ April _ Mey _ _ _ 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 Pengajuan Judul _ X X _ _ _ _ 2 Penyusunan BAB I _ X X _ _ _ _ 3 Penyusunan BAB II _ X _ _ _ _ 4 Penyusunan BAB III _ X _ _ _ _ 5 Pengajuan ijin penelitian _ _ _ _ _ 6 Pelaksanaan penelitian _ _ _ _ _ 7 Pengajuan BAB IV _ _ _ _ _ 8 Pengajuan BAB V _ _ _ _ _ Keterangan: 1,2,3,4 menunjukan minggu ke- pada bulan yang bersangkutan. Populasi dan Sampel Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah siswa khususnya kelas X di SMK PGRI 4 Kediri 228 siswa. Berikut keterangan tabel : Tabel 3.2

: Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020 No _ Jenis Kelamin _ Siswa _ 1 Laki-laki 224 orang _ 2 Perempuan 24 orang _ Jumlah 228 orang _ Sumber: Monografi SMK PGRI 4 Kediri Sampel Dalam penelitian ini penulis berdasarkan pada teori Suharsimi Arikunto yang mengemukakan bahwa "apabila subjek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat di ambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Jumlah populasi yang diteliti dalam penelitian ini lebih dari 100 orang maka sampel yang digunakan sebanyak 15 persen dari populasi dan didapatkan sampel dari 35 orang

dari 228 siswa yang akan di teliti. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian teknik sampel. Berikut keterangan tabelnya: Tabel 3.3 Jumlah sampel **siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri** No _Jenis Kelamin _Siswa _Banyak sampel _1 _Laki-laki $204 \times 15\% = 30,6 = 31$ _2 _Perempuan $24 \times 15\% = 3,6 = 4$ _Jumlah $228 \times 15\% = 34,2 = 35$ _Sumber : Data Primer Instrumen Penelitian **dan Teknik Pengumpulan Data** Pengembangan Instrumen Penyusunan Instrumen Tabel 3.4 kisi-kisi angket HAM Variabel penelitian _Indikator _No Item Instrumen _ _ _Positif _Negatif _ _HAM _Melaksanakan HAM dengan tanggung jawab.

_12,13,17,20 _16 _ _Tidak semena-mena terhadap orang lain. _4,18,19,21,22 _9,15 _ _Mematuhi bahwa selain memiliki HAM setiap orang juga memiliki kewajiban yang harus dijalankan dengan tanggung jawab. _1,7,10,11,14 _ _ _Mematuhi instrumen-instrumen HAM yang telah ditetapkan. _2,3,6 _5,8 _ _Tabel 3.5 Kisi-kisi angket sikap sosial Variabel penelitian _Indikator _No Item Instrumen _ _ _Positif _Negatif _ _Sikap Sosial _Melakukan kegiatan yang membantu orang lain.

_2,4,20 _5,8 _ _Menghormati/menghargai _6,7,10,21,22 _9 _ _Sopan santun dalam berbicara _1,3,18 _ _ _Tenggang rasa _19 _16 _ _Toleransi _11,12,13 _15 _ _Teknik penilaian sikap Untuk mengukur sikap penelitian menggunakan skala likert menurut Sugiyono (2015: 135) **skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok yang tentang fenomena sosial.** Jawaban setiap instrumen **yang menggunakan skala likert** mempunyai tingkatan antara lain : Sangat setuju Setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju Untuk keputusan analisis kuantitatif, instrumen penelitian ini di buat dalam bentuk checklist.

Penskoran setiap jenis respon terhadap setiap pertanyaan . Untuk lebih jelas maka, jawaban itu diberi skor sebagai berikut : Tabel 3.6 Skor pertanyaan Kategori jawaban _Arah pertanyaan _ _Positif _Negatif _Sangat Setuju _4 _1 _Setuju _3 _2 _Tidak Setuju _2 _3 _Sangat Tidak setuju _1 _4 _ _Validasi Instrumen Validitas Dalam penelitian ini **dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang** kemudian didapatkan indikator-indikator **untuk menentukan validitas item** soal.

Validitas yang digunakan yaitu Logical Validity dengan cara judgmenty yaitu dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing yang ada di lingkungan program Studi PPKn FKIP UNP Kediri. Berdasarkan konsultasi tersebut kemudian dilakukan revisi atau perbaikan sesuai keperluan. Adapun teknik statistik **yang digunakan dalam penelitian** adalah uji korelasi sederhana atau (product Moment) dengan menggunakan software **SPSS 16.0 for windows** untuk mengetahui nilai r hitung dan r tabel yang dapat dilihat r tabel product moment. Uji Reliabilitas Penelitian yang menggunakan angket diperlukan suatu alat pengumpulan data yaitu, Uji Reabilitas.

Uji reabilitas di maksud untuk mengetahui keterandalan alat ukur atau ketetapan alat ukur. Pengujian reabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 16.0 for windows. Dengan menggunakan metode alpha. Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reabilitas digunakan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut (sugiyono, 2015: 85) pada tabel 3.7 Tabel 3.7 **Pedoman interpretasi koefisien korelasi** alpha Interval koefisien _Tingkat hubungan _ 0,00 - 0,199 _Sangat rendah _ 0,20 - 0,399 _Rendah _ 0,40 - 0,599 _Sedang _ 0,60 - 0,799 _Kuat _ 0,80 - 1,000 _Sangat kuat _ Langkah-langkah mengukur reabilitas instrumen Setelah melakukan perhitungan validitas selanjutnya membuat tabel untuk mempermudah pengolahan data menggunakan microsoft excel Untuk menentukan reabilitas instrumen menggunakan bantuan software SPSS 16 for windows Setelah selesai melakukan perhitungan maka peneliti dapat menentukan reabilitas instrumen HAM dan sikap sosial. Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reabilitas digunakan pedoman Interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Langkah-langkah Pengumpulan Data Teknik **yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini** berupa angket. Penelitian ini menggunakan angket, pertanyaan diberikan kepada responden dan kemudian diharuskan menjawab pertanyaan dari alternatif jawaban yang ada untuk mengetahui Hubungan Pemahaman HAM dengan sikap sosial siswa. Teknik Analisis Data Jenis Analisis Yang di maksud dengan analisis data adalah bagaimana cara **menganalisa data yang telah terkumpul** sehingga dapat diinterpretasikan terhadap penelitian yang sudah dilakukan.

Dalam analisis data peneliti menggunakan korelasi sederhana (product moment), alasan peneliti menggunakan teknik analisis korelasi sederhana karena sumber datanya interval dan ratio, yang menggunakan software SPSS 16.0 for windows. Dengan teknik ini maka akan diketahui ada tidaknya hubungan dua variabel (X dan Y) ` Norma Keputusan Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya, maka digunakan probability sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Dengan aturan sebagai berikut : Jika $H_0: \rho = 0$, maka H_1 ditolak sehingga **terdapat hubungan yang signifikan** Jika $H_0: \rho = 0$, maka H_1 diterima sehingga tidak **terdapat hubungan yang signifikan**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Deskripsi Data Variabel Dalam mendeskripsikan data hasil penelitian berupa angket hak asasi manusia dan sikap sosial yang telah dilakukan di kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

Adapun deskripsi data dari kedua variabel tersebut sebagai berikut: Deskripsi Data Variabel Bebas (HAM) Untuk memperoleh data pemahaman HAM peneliti menentukan responden sebanyak 35 siswa dari kelas X. Dari data yang di peroleh dapat diketahui kriteria pengkategorian HAM sebagai berikut: Tabel 4.1 Kriteria Pengkategorian Pemahaman HAM Kriteria Pengkategorian _Nilai _ _Tinggi _67 s/d 88 _ _Sedang _44 s/d 66 _ _Rendah _22 s/d 43 _ _

Berikut hasil tes pemahaman hak asasi manusia dapat dilihat dalam tabel 4.2 dibawah ini: Tabel 4.2

Tabel Hasil Tes Instrumen pemahaman HAM No _Skor _Keterangan _Tinggi

No	Skor	Keterangan
1	71	Tinggi
2	69	Tinggi
3	66	Tinggi
4	66	Tinggi
5	71	Tinggi
6	79	Tinggi
7	69	Tinggi
8	63	Tinggi
9	64	Tinggi
10	60	Tinggi
11	69	Tinggi
12	85	Tinggi
13	70	Tinggi
14	80	Tinggi
15	71	Tinggi
16	80	Tinggi
17	78	Tinggi
18	80	Tinggi
18	75	Tinggi
20	66	Tinggi
21	76	Tinggi
22	75	Tinggi
23	70	Tinggi
24	80	Tinggi
25	80	Tinggi
26	73	Tinggi
27	80	Tinggi
28	76	Tinggi
29	65	Tinggi
30	78	Tinggi
31	81	Tinggi
32	81	Tinggi
33	71	Tinggi
34	79	Tinggi
35	75	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah hasil tes pemahaman HAM yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 28 siswa, kategori sedang sebanyak 7 siswa, dan kategori rendah sebanyak 0 siswa. Hasil penggolongan data angket pemahaman HAM dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini: Tabel 4.3

Klasifikasi Data Pemahaman HAM Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri No _Interval _Frekuensi _Presentase _Kategori

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	67 s/d 80	28	80%	Tinggi
2	44 s/d 66	7	20%	Sedang
3	22 s/d 43	0	0%	Rendah

Jumlah 35 100% Tabel 4.4 Nilai Rata-rata Skor Angket Pemahaman HAM Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri N _Minimum _Maximum _Mean _Pemahaman Ham Valid N (listwise) 35 35 60 85 73,49

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri memiliki mean atau rata-rata skor variabel pemahaman hak asasi manusia sebesar 73,49 dan dari nilai tersebut maka masuk pada kategori pemahaman hak asasi manusia tinggi yang berjumlah 28 siswa. Deskripsi Data Variabel Terikat (Sikap Sosial) Untuk memperoleh data sikap sosial peneliti menentukan responden sebanyak 35 siswa dari kelas X.

Dari data yang di peroleh dapat diketahui kriteria pengkategorian sikap sosial sebagai berikut: Tabel 4.5 Kriteria pengkategorian Sikap Sosial Kriteria Pengkategorian _Nilai _Tinggi 69 s/d 80 _Sedang 44 s/d 68 _Rendah 22 s/d 43 Hasil tes sikap sosial dapat dilihat dalam tabel 4.6

Tabel Hasil Tes Sikap Sosial No _Keterangan _Tinggi _Sedang _Rendah

No	Keterangan
1	71
2	67
3	63
4	71
5	78
6	58
7	72
8	60
9	66
10	78
11	60
12	80
13	63
14	78
15	60
16	78
17	60
18	80
19	67
20	60
21	72
22	60
23	65
24	72
25	72
26	68
27	77
28	75
29	72
30	76
31	73
32	65
33	64
34	60
35	64

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah hasil tes sikap sosial yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 18 siswa, kategori sedang sebanyak 17 siswa, dan kategori rendah sebanyak 0 siswa. Hasil penggolongan data angket sikap sosial dapat

dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini: Tabel 4.7

Klasifikasi Data Sikap Sosial Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri No Interval Frekuensi Presentase Kategori 1 69 s/d 80 18 51,42 % Tinggi 2 41 s/d 68 17 58,48% Sedang 3 21 s/d 41 0 0% Rendah Jumlah 35 100% Tabel 4.8 Nilai Rata-rata Skor Angket Sikap Sosial Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri N Minimum Maximum Mean Sikap Sosial Valid N (listwise) 35 35 58 80 68,71 Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri memiliki mean atau rata-rata skor variabel sikap sosial sebesar 68,71 dan dari nilai tersebut termasuk pada kategori sikap sosial tinggi yang berjumlah 18 siswa.

Analisis Data Dalam menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi product moment. Untuk memudahkan perhitungan data yang telah didapatkan peneliti menggunakan software SPSS 16.0 for windows. Analisis tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu hubungan antara pemahaman hak asasi manusia dengan sikap sosial siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri. Prosedur Analisis Data Dalam penelitian ini prosedur analisis data yang digunakan adalah prosedur uji normalitas.

Uji normalitas yang dilakukan masing-masing data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas peneliti menggunakan software SPSS 16.0 for windows dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Uji normalitas Adapun hasil uji normalitas instrumen angket pemahaman HAM dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut: Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Angket Pemahaman HAM Tests of Normality Kolmogorov-Smirnov² Statistic Df Sig Pemahaman Ham 134 35 ,112 a. Lilliefors Significance Correction Dari tabel di atas di peroleh nilai Sig.

0,112 sehingga lebih besar dari probability yaitu $0,112 > 0,05$ maka dapat di simpulkan data yang di peroleh dari angket pemahaman ham berdistribusi normal. Kemudian hasil uji normalitas instrumen angket sikap sosial dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut : Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Sikap Sosial Tests of Normality Kolmogorov-Smirnov² Statistic Df Sig Sikap Sosial 124 35 ,194 a. Lilliefors Significance Correction *. This is a lower bound of the true significance. Dari tabel di atas diperoleh nilai Sig. 0,194 sehingga lebih besar dari probability yaitu $0,194 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data yang diperoleh dari angket sikap sosial berdistribusi normal juga.

Uji homogenitas Salah satu syarat analisis perhitungan data yang menggunakan analisis product moment adalah data harus homogen atau mempunyai varian yang sama. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan program SPSS 16.0 for windows dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas

adalah sebagai berikut : Jika nilai signifikan $<0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua variabel atau lebih kelompok populasi adalah tidak sama. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua variabel atau lebih kelompok populasi adalah sama. Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Antara Dua Variabel **Test of homogeneity of variances** Pemahaman HAM Levene Statistic _df1 _df2 _sig _ 1,501 _8 _19 _222 _ _ Berdasarkan output tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pemahaman HAM berdasarkan sikap sosial siswa $0,222 > 0,05$, artinya kedua variabel homogen atau mempunyai varian yang sama. Hasil Analisis Data Untuk mempermudah pengujian hasil analisis data **peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0**

For Windows dengan **menggunakan teknik korelasi product** moment. Alasan peneliti menggunakan teknik **ini adalah untuk mengetahui** ada atau tidaknya hubungan antara pemahaman ham dengan sikap sosial siswa, dengan langkah-langkah sebagai berikut : Buka program SPSS 16.0 For Windows, selanjutnya membuat variabel dengan mengklik variabel view pada kolom Name baris pertama X dan baris kedua Y. Untuk kolom decimal, ubah menjadi 0. Pada kolom label ketik pemahaman ham dan baris kedua ketik sikap sosial.

Sedangkan kolom-kolom yang lainnya di biarkan. Jika sudah buka halaman editor dengan klik view, kemudian isikan data sesuai variabelnya. Untuk melakukan analisis, klik Analyze >> Corelate >> Bivariate. Selanjutnya akan terbuka Bivariate Corelate. Pilih pemahaman (X) serta sikap sosial (Y) masukan ke kotak variabel. Jika sudah klik tombol variabel Coefficient pilih person kemudian pastikan Test of Signifikan lalu pilih two-tailed. Tabel 4.12 Hasil Korelasi Variabel Pemahaman HAM dan Sikap Sosial. **Pemahaman Ham** _Sikap Sosial _ _Pemahaman ham Pearson correlation Sig . (2-tailed) N _1 35 _294 ,087 35 _ _Sikap sosial Pearson correlation Sig . (2-tailed) N _294 ,087 35 _1 35 _ _*.Correlation **is significant at the** 0,05 level (2-tailed). Dari tabel di atas diperoleh hasil nilai ?? h??????????? sebesar 0,294 pada probabilitas sig, (2-tailed) 0,001 dengan $n = 35$. Sedangkan nilai ?? ???????????? sebesar 0,294 (taraf signifikansi 5%).

Sehingga diperoleh hasil nilai ?? h??????????? $>$ nilai ?? ???????????? yaitu $0,294 > 0,282$ **maka dapat disimpulkan bahwa** antara dua variabel memiliki korelasi yang negatif atau saling berhubungan antara keduanya. Interpretasi Hasil Analisis Data Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi Pearson Product Moment diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,294 maka hubungan antara pemahaman HAM dengan sikap sosial siswa adalah rendah. Menurut Sugiyono (2015 : 100) pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi dapat di lihat pada tabel 4.13 berikut : Tabel 4.13 **Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi** Alpha 0,00 - 0,199 _Sangat rendah _ 0,20 - 0,399 _Rendah _ 0,40 - 0,599 _Sedang _ 0,60 - 0,799 _Kuat _ 0,80 - 1,000 _Sangat kuat _ _ Dari hasil pengujian statistik **di atas dapat diketahui** nilai korelasi Pearson sebesar 0,294, karena nilai korelasi

berada di range 0,02 – 0,399 maka dapat di simpulkan bahwa kedua variabel berkorelasi rendah.

Pengujian Hipotesis Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman HAM, sikap sosial siswa serta mencari nilai t_{hitung} . Nilai t_{hitung} yang diperoleh disignifikan atau tidak, maka diperlukan tabel nilai t_{tabel} untuk membandingkan. Berdasarkan data yang di peroleh, di ketahui bahwa tingkat pemahaman HAM sangat tinggi dan sikap sosial siswa sangat baik. Dari tabel kerja yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam software SPSS 16.0

for windows dihasilkan t_{hitung} sebesar 0,294, t_{tabel} pada tabel taraf signifikansi 5% dengan $n = 35$ sebesar 0,282 jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,294 > 0,282$, akibatnya H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Pemahaman HAM dengan sikap sosial siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri. Pembahasan Berdasarkan analisa dan interpretasi hasil analisa data antara dua variabel pemahaman hak asasi manusia (X) dengan sikap sosial (Y) maka dapat di jelaskan sebagai berikut : Tingkat pemahaman Ham siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri sangat tinggi dan sikap sosial siswa sangat baik, serta ada hubungan yang signifikan antara pemahaman hak asasi manusia dengan sikap sosial siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri.

Hal ini diketahui dari hasil perhitungan di peroleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,294 > 0,282$, maka H_0 diterima sehingga terdapat hubungan antara pemahaman HAM dengan sikap sosial siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri Berdasarkan hasil penelitian dapat di buat suatu kesimpulan bahwa pemahaman hak asasi manusia dengan sikap sosial siswa mempunyai hubungan yang erat. Dimana pemahaman hak asasi manusia menjadi tolak ukur yang penting dalam rangka meningkatkan sikap sosial siswa. Semakin baik pemahaman HAM maka akan semakin baik sikap sosial yang dimiliki oleh siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri. Oleh karena itu sangat diperlukan akan pemahaman HAM agar terhindar dari sikap sosial yang merugikan atau menyakiti perasaan orang lain.

BAB V PENUTUP Kesimpulan Berdasarkan hasil pengelolaan data dan pengujian hipotesis yang telah dianalisis, maka peneliti menyimpulkan : Tingkat pemahaman siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri tentang HAM sangat tinggi. Sikap social siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kediri sangat baik Terdapat hubungan antara pemahaman HAM dengan sikap sosial siswa kelas X SMK PGRI 4 Kediri. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,383 > 0,355$, akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikan sebesar 5%.

Maka peneliti Implikasi Sesuai dengan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan, maka akan dapat diajukan beberapa kemungkinan atau hal-hal yang dapat diimplikasikan, yaitu: semakin tinggi tingkat pemahaman siswa tentang HAM maka semakin baik sikap sosial siswa . Pemahaman HAM sangat penting bagi siswa karena dengan adanya pemahaman HAM kita bisa menghargai hak orang lain, melihat batas-batasan yang tidak boleh dikakukan sehingga dapat menghindarkan peserta didik dari adanya

sikap sosial yang akan merugikan, atau meyakiti perasaan orang lain. Oleh karena itu diharapkan orang tua maupun guru untuk terus menuntun serta terus bekerja sama untuk mengawasi anak-anak dalam pergaulan.

Saran-saran Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti kemukakan pada bagian sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran: Bagi Orang Tua Diharapkan agar lebih memberikan perhatian pada anak dan lebih memperhatikan perkembangan fisik serta psikisnya, selain itu orang tua harus terus memberikan arahan serta terus mengawasi dalam setiap pergaulan anak-anak. Bagi Siswa Diharapkan agar saling peduli serta saling menghargai akan adanya perbedaan di lingkungan sekitar. Saran Bagi Pihak sekolah Kepada pihak sekolah, diharapkan mampu bekerja sama sebagai media dalam pengembangan sikap sosial siswa. Perlu dilibatkan seluruh personil sekolah dalam menegakan tata tertip yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA Ahmadi, Abu. 2009.

Psikologi Sosial, Jakarta: PT. Rineka Cipta. Arikunto, Suharsimi, 1990. Manajemen pengajaran secara manusiawi. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Daryanto. 2008. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2008. Pengembangan Materi Pembelajaran. (Online), tersedia: <http://directory.umm.ac.id>, diunduh jumat, 29 mei 2020. Slameto, 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta. Sugiono. 2005, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Sudjana 2005, Metode Statistika. Bandung: PT. Tarsito Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999, Tentang Hak Asasi Manusia. Karya Ilmu, Surabaya. Yusran, Akhmadi. 2010. Pemahaman ham dalam perspektif Hukum dan Perundangan. Dosen Fakultas Hukum Unlam, Banjarmasin. Santosa, Slamet. 2009. Pendidikan Kewarganegaran. Bandung: Arca Media Utama.

Harefa, Amstrong. 2016. Hubungan Antara Pemahaman Ham dan perilaku Siswa di Kelas ivv SMP NEGERI 2 Gunung Sitoli Utara TP 2015/2016. Jurnal, (Online), Dosen Tetap YAPERTI Nias IKIP Gunung Sitoli. (Online), Tersedia: <http://www.neliti.com/id/publication/195805>. Diunduh 11 mei 2020. Riadi. 2012. Makalah Sikap Sosial Siswa .(Online), Diunduh : <https://www.google.com/amp/s/sosiologiunsyiah2010.wordpress.com/2012/06/05>. Diakses pada, 28 Juni 2020.

Yuliani, E. Putri. (2016). Hubungan Pemahaman Siswa Tentang Materi HAM dengan Sikap Siswa terhadap Tindak Kekerasan di SDN 2 Bandar Lampung TP 2014/2015. Skripsi. Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Universitas Lampung. Diakses pada 11 mei 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Total Item Uji Validitas Pemahaman Ham

Lampiran 2. Hasil Total Item Uji Validitas Pemahaman Ham / Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Pemahaman Ham

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Sikap Sosial / /

Lampiran 5.

Kisi-Kisi Angket **Pemahaman Hak Asasi Manusia** Kisi-kisi Angket **Pemahaman Hak Asasi Manusia** Variabel penelitian _Indikator _No Item Instrumen _ _ _ _Positif _Negatif _ _HAM
_Melaksanakan HAM dengan tanggung jawab. _12,13,17,20 _16 _ _ _Tidak semena-mena
terhadap orang lain. _4,18,19,21,22 _9,15 _ _ _Mematuhi bahwa selain memiliki HAM
setiap orang juga memiliki kewajiban yang harus dijalankan dengan tanggung jawab.
_1,7,10,11,14 _ _ _ _Mematuhi instrumen-instrumen HAM yang telah ditetapkan. _2,3,6
_5,8 _ _ Lampiran 6.

Kisi-Kisi Angket Sikap Sosial Kisi-kisi angket sikap sosial Variabel penelitian _Indikator
_No Item Instrumen _ _ _ _Positif _Negatif _ _Sikap Sosial _Melakukan kegiatan yang
membantu orang lain. _2,4,20 _5,8 _ _ _Menghormati/menghargai _6,7,10,21,22 _9 _ _
_Sopan santun dalam berbicara _1,3,18 _ _ _ _Tenggang rasa _19 _16 _ _ _Toleransi
_11,12,13 _15 _ _ Lampiran 7. Instrumen Angket **Pemahaman Hak Asasi Manusia** Angket
Pemahaman HAM B. Identitas Responden Nama : Jenis Kelamin :? Laki-laki ? Perempuan
Kelas : A. Petunjuk Pengisian Angket 1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom
yang telah disediakan. 2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat 3.

Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan
adik - adik yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (v) dengan
ketentuan sebagai berikut: SS : Jika Anda Sangat Setuju dengan pernyataan S : Jika Anda
Setuju dengan pernyataan TS : Jika Anda Kurang Setuju dengan pernyataan STS : Jika
Anda Tidak Setuju dengan pernyataan Contoh : No _Pernyataan _SS _S _KS _STS _ _1
_Tugas mata pelajaran PPKn _ _v _ _ _ _

NO _ Pernyataan _Alternatif Jawaban _ _ _ _SS _S _TS _STS _ _ _HAM _ _ _1 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan **Setiap warga negara berhak** dan mempunyai kebebasan dalam mengambil bagian atau berpartisipasi _ _ _ _ _2 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan Setiap orang berhak menentukan dan memilih suatu kepercayaan sesuai kehendak _ _ _ _ _3 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan Berperan serta dalam membelah mempertahankan negara kesatuan dari musuh _ _ _ _ _4 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan Tidak menindas orang lain _ _ _ _ _5 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan Seorang **warga negara yang baik** harus menjunjung tinggi nilai Hak Asasi **Manusia tanpa membedakan status,** keturunan, jabatan, dan sebagainya.

_ _ _ _ _6 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan Mendukung dan mematuhi setiap kebijakan, undang-undang dan aturan lainnya **yang berkaitan dengan hak** Asasi setiap orang _ _ _ _ _7 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan **Setiap warga negara berhak** atas suatu kewarganegaraan dan tak seorang pun dapat kehilangan kewarganegaraannya tanpa ada sebabnya _ _ _ _ _8 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan kita Tidak boleh menghargai **tentang Hak asasi manusia yang** terkandung dalam Tap MPR No.XVII/MPR/1998 _ _ _ _ _9 _Bagaimana tanggapan saudara apakah kita harus menghargai orang lain ketika saat orang lain berbicara.

_ _ _ _ _10 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan kita harus taat,tunduk dan patuh terhadap segala hukum yang berlaku di indonesia _ _ _ _ _11 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan kita Berkewajiban turut serta dalam membangun bangsa dan negara republik indonesia _ _ _ _ _12 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan Setiap warga negara terlahir bebas dan mendapat perlakuan sama _ _ _ _ _13 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan Kewajiban setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan selayak-layaknya _ _ _ _ _14 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan Berani mempertanggung jawabkan setiap perbuatan yang mendorong keadilan bagi seluruh bangsa dan Negara _ _ _ _ _15 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan Kesetaraan gender adalah sebuah keharusan _ _ _ _ _16 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan tidak boleh Mengambil hak orang lain seperti mencabut nyawa seseorang _ _ _ _ _17 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan Mendapat kesempatan untuk pengakuan sebagai seorang pribadi di depan hokum _ _ _ _ _18 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan Membentuk keluarga yang harmonis _ _ _ _ _19 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan Diskriminasi terhadap kelompok minoritas merupakan sebuah tindakan yang buruk _ _ _ _ _20 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan Hak tanpa perbudakan dan perdagangan dalam semua bentuk _ _ _ _ _21 _Bagaimana tanggapan

saudara tentang pernyataan selalu mendukung kebenaran tanpa memadang ras,suku agama dan budaya _ _ _ _ _22 _Bagaimana tanggapan saudara tentang pernyataan Berani mempertanggung jawabkan setiap perbuatan yang mendorong keadilan bagi seluruh bangsa dan Negara _ _ _ _ _

Lampiran 8.

Instrumen Angket Sikap Sosial Kisi-kisi Angket Sikap Sosial Sikap Sosial __1

_Menggunakan kata-kata yang berbeda ketika berbicara dengan orang sesuai tingkat usia _____2 _Membantu warga yang mendapat musibah _____3 _Tidak boleh Memotong pembicaraan orang lain yang sedang berbicara _____4 _Menumbuhkan sikap sukarela, kebersamaan, dan kekeluargaan antar sesama anggota masyarakat _____5 _ Menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan sekitar _____6 _Menggunakan nada tinggi ketika berkomunikasi dengan orang tua, _____7 _Suka berkata kotor saat berkomunikasi dengan teman _____8 _Mendonorkan darah jika ada yang membutuhkan _____9 _Memaksa orang lain dalam hal keyakinan (Agama) _____10 _Bersikap sopan kepada yang lebih tua _____11 _Berlapang dada dalam menerima semua perbedaan, karena perbedaan adalah Rahmat Allah Yang Maha esa _____12 _Menghargai kemampuan orang lain _____13 _Tetap bergaul dan bersikap baik dengan orang yang berbeda keyakinan dalam hal duniawi _____14 _Mengangkat martabat orang lain/ tidak merendahkan orang lain _____15 _Tidak Mengacaukan orang lain yang sedang beribadah _____16 _Mengambil keputusan dengan mendahulukan kepentingan umum di banding kepentingan pribadi.

_____17 _Bersikap apa adanya pada teman _____18 _Menyatakan yang sebenarnya walaupun akan menyakiti teman _____19 _Membohongi teman yang nakal untuk memberikan pelajaran jerah padanya _____20 _Jangan berpura-pura membantu orang lain demi mendapatkan suatu pujian _____

Lampiran 9 : Tabulasi Data Setelah Uji Coba Angket Pemahaman HAM Responden _1

_2 _3 _4 _5 _6 _7 _8 _9 _10 _11 _12 _13 _14 _15 _16 _17 _18 _19 _20 _21 _22 _H _1 _4 _4
_3 _4 _1 _4 _4 _2 _2 _3 _4 _4 _4 _4 _2 _2 _3 _3 _3 _4 _4 _3 _71 _2 _4 _4 _4 _4 _1 _4 _3 _2
_1 _3 _3 _3 _3 _3 _2 _1 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _69 _3 _3 _3 _3 _3 _2 _3 _3 _1 _1 _3 _3 _3 _4 _4
_1 _1 _4 _4 _4 _4 _3 _4 _64 _4 _3 _3 _3 _3 _2 _3 _3 _2 _3 _3 _3 _3 _3 _2 _3 _4 _4 _4 _3
_3 _3 _66 _5 _4 _4 _4 _3 _1 _4 _3 _3 _3 _3 _4 _3 _3 _4 _4 _2 _3 _3 _3 _4 _3 _3 _71 _6 _4
_3 _4 _4 _2 _4 _4 _2 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _79 _7 _3 _3 _3 _3 _2 _4 _3
_2 _3 _4 _4 _3 _4 _3 _4 _2 _3 _4 _3 _3 _3 _3 _69 _8 _3 _3 _3 _4 _1 _4 _3 _3 _3 _3 _3 _3 _2
_3 _3 _1 _3 _3 _3 _3 _3 _63 _9 _3 _3 _3 _3 _2 _4 _3 _3 _3 _3 _3 _2 _3 _3 _2 _3 _3 _3
_3 _3 _3 _64 _10 _3 _3 _3 _3 _2 _3 _4 _1 _1 _3 _3 _3 _3 _3 _2 _2 _3 _3 _3 _3 _3 _60 _11
_4 _4 _3 _3 _2 _3 _3 _1 _1 _3 _4 _4 _4 _4 _1 _1 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _69 _12 _4 _4 _4 _4 _2 _4
_4 _4 _4 _4 _4 _4 _3 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _85 _13 _4 _4 _4 _4 _2 _3 _3 _1 _1 _3 _4 _4
_4 _4 _1 _1 _4 _4 _4 _3 _4 _4 _70 _14 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _2 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4
_4 _4 _4 _4 _80 _15 _4 _4 _4 _4 _2 _3 _3 _1 _1 _3 _4 _4 _4 _4 _1 _1 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _71 _
_16 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _2 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _80 _17 _4 _4 _4 _4 _2
_4 _4 _2 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _2 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _78 _18 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _2 _2 _4 _4
_4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _80 _19 _4 _4 _4 _4 _1 _4 _4 _2 _1 _4 _4 _4 _4 _4 _2 _1 _4
_4 _4 _4 _4 _4 _75 _20 _3 _3 _4 _4 _2 _3 _3 _2 _2 _3 _3 _3 _3 _2 _2 _3 _3 _3 _4 _4 _4 _66
_21 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _2 _2 _4 _3 _2 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _4 _3 _4 _4 _76 _22 _4 _4 _4 _4
_1 _4 _4 _2 _1 _4 _4 _4 _4 _4 _2 _1 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _75 _23 _3 _3 _3 _3 _2 _3 _3 _2 _2 _4
_4 _4 _4 _4 _1 _1 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _70 _24 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _2 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _2
_4 _4 _4 _4 _4 _80 _25 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _2 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _4
_80 _26 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _1 _1 _4 _4 _3 _3 _4 _2 _1 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _73 _27 _3 _4 _4
_4 _2 _4 _4 _4 _3 _3 _3 _3 _4 _4 _4 _3 _4 _4 _4 _4 _4 _80 _28 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _2 _2
_4 _3 _4 _4 _3 _2 _3 _3 _4 _4 _4 _4 _4 _76 _29 _3 _3 _3 _3 _2 _3 _3 _2 _2 _3 _3 _3 _3 _4 _3
_2 _3 _3 _3 _3 _4 _4 _65 _30 _3 _4 _3 _4 _2 _3 _3 _2 _4 _4 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _4
_4 _78 _31 _4 _4 _4 _4 _1 _4 _4 _1 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _2 _7 _4 _4 _4 _4 _4 _81 _32 _3 _4
_4 _4 _2 _3 _4 _4 _4 _3 _4 _3 _4 _3 _4 _4 _4 _4 _4 _4 _81 _33 _4 _2 _2 _2 _1 _3 _3 _4
_3 _4 _3 _4 _3 _4 _4 _3 _4 _4 _3 _4 _4 _3 _71 _34 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _3 _4 _4 _3 _4 _3 _3
_4 _3 _4 _3 _4 _3 _4 _4 _79 _35 _4 _4 _1 _4 _2 _4 _4 _2 _2 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _2 _4 _4 _4
_4 _4 _75

Lampiran 10 : Tabulasi Data Setelah Uji Coba Angket Sosial Responden _1

_2 _3 _4 _5 _6 _7 _8 _9 _10 _11 _12 _13 _14 _15 _16 _17 _18 _19 _20 _21 _22 _H _1 _3 _4
_4 _4 _1 _4 _4 _2 _1 _4 _4 _4 _4 _4 _2 _2 _3 _3 _3 _3 _4 _4 _71 _2 _4 _3 _3 _3 _1 _4 _4 _2
_1 _4 _3 _4 _4 _3 _2 _1 _4 _3 _4 _3 _4 _3 _67 _3 _3 _4 _3 _3 _1 _3 _3 _2 _1 _3 _3 _3 _3 _4
_2 _2 _3 _3 _3 _3 _4 _4 _63 _4 _3 _4 _3 _3 _2 _3 _3 _2 _2 _3 _4 _3 _4 _3 _2 _3 _4 _4 _4 _4
_4 _4 _71 _5 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _2 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _2 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _78 _6 _3
_3 _3 _3 _1 _3 _3 _1 _2 _3 _3 _3 _3 _3 _1 _1 _3 _3 _3 _3 _3 _4 _58 _7 _4 _4 _3 _4 _1 _4 _4
_1 _2 _4 _3 _4 _4 _3 _2 _2 _3 _4 _4 _4 _4 _4 _72 _8 _3 _3 _3 _3 _1 _3 _3 _2 _2 _3 _3 _3 _3
_3 _2 _2 _3 _3 _3 _3 _3 _60 _9 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _3 _2 _2 _3 _3 _3 _3 _2 _2 _3 _3 _3
_3 _3 _3 _66 _10 _4 _4 _4 _4 _2 _4 _4 _2 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _2 _2 _4 _4 _4 _4 _4 _78 _11

_3_3_3_3_2_3_3_1_1_3_4_3_4_4_1_1_3_3_3_3_3_3_60__12_4_4_4_4_2_4
_4_4_2_4_4_4_4_4_2_2_4_4_4_4_4_4_80__13_4_4_4_4_2_3_3_1_1_3_4_3
_4_3_1_1_3_3_3_3_3_3_63__14_4_4_4_4_2_4_4_2_2_4_4_4_4_2_2_4_4
_4_4_4_4_78__15_3_4_4_3_2_3_3_1_1_3_3_4_3_3_1_1_3_3_3_3_3_3_60_
_16_4_4_4_4_2_4_4_2_3_3_4_4_4_4_2_2_4_4_4_4_4_78__17_3_3_3_3_2
_3_3_2_2_3_3_3_3_3_2_1_3_3_3_3_3_3_60__18_4_4_4_4_2_4_4_2_4_4_4
_4_4_4_2_2_4_4_4_4_4_4_80__19_3_3_4_3_1_4_4_2_1_4_3_4_3_4_2_1_3
_3_4_4_4_3_67__20_3_3_3_3_2_3_3_1_2_3_3_3_3_3_2_2_3_3_3_3_3_3_60
__21_3_4_3_3_2_4_4_2_2_4_4_4_4_4_2_2_3_4_4_4_3_3_72__22_3_3_3_3
_1_3_3_2_1_3_4_3_4_3_2_1_3_4_3_3_2_3_60__23_3_4_3_3_2_3_3_2_2_3
_4_3_4_3_1_1_3_3_3_4_4_4_65__24_3_3_4_4_2_4_4_2_2_4_4_4_3_3_2_2
_4_4_3_3_4_4_72__25_4_4_4_4_2_3_4_2_2_3_4_3_3_4_2_2_3_3_4_4_4_4
_72__26_4_4_4_4_2_4_4_1_1_4_4_3_3_4_2_1_4_3_3_3_3_3_68__27_3_4_4
_4_2_4_4_2_3_3_3_3_4_4_2_4_4_4_4_4_4_77__28_4_4_4_4_2_4_4_2_2
_4_3_4_4_3_2_3_3_3_4_4_4_4_75__29_3_3_3_3_2_4_4_2_2_3_4_4_4_4_2
_2_4_4_4_4_3_4_72__30_4_4_4_4_2_4_4_2_2_4_2_4_4_4_2_2_4_4_4_4_4
_4_76__31_4_4_4_4_1_4_4_1_2_4_4_4_4_4_2_2_4_4_4_3_3_3_73__32_4_4
_4_4_2_4_4_2_1_4_3_3_3_3_1_1_3_3_3_3_3_3_65__33_3_3_3_3_1_3_3_2
_2_3_3_3_3_3_2_2_4_4_3_3_4_4_64__34_3_3_3_3_2_3_3_1_2_3_3_3_3_3
_2_2_3_3_3_3_3_3_60__35_4_2_3_4_2_4_4_1_2_4_4_4_4_1_1_1_3_3_3_3
_3_4_64__

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://digilib.uin-suka.ac.id/view/subjects/P.html>
<1% - <https://www.inilahkoran.com/rss/kanal/nasional>
<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2020/14.1.01.06.0029.pdf
<1% -
<https://www.slideshare.net/dianhartanti/bagian-depan-skripsi-dian-hartanti-un-pgri-kediri>
<1% -
http://digilib.uin-suka.ac.id/34459/1/12640012_BAB%20I-V_DAFTAR_PUSTAKA.PDF.pdf
<1% - <https://mineraliuhotp.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% -
<https://id.scribd.com/doc/26194817/Abstrak-Hasil-Penelitian-Universitas-Negeri-Malang>
<1% - <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=33623>
<1% - <https://zombiedoc.com/seminar-nasional-matematika-2016.html>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/ozl40ry4-pubertas-pada-anak-tunanetra-studi-etnografis-mengenai-masa-pubertas-anak-tunanetra-di-sekolah-karya-murni-medan-johor.html>
<1% -
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/6203/SKRIPSI%20LENGKAP%20PIDANA%20-%20ABD.%20AZIS%20RAMADHANI.docx?sequence=1>
<1% -
<https://polreskedirikota.com/polresta-kediri-gelar-fgd-membangun-daya-cegah-dan-daya-tangkal-siswa-terhadap-ideologi-anti-pancasila/>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/24725/1/HALAMAN_DEPAN.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/35232/1/S_PKN_1501045_Title.pdf
<1% - https://eprints.umk.ac.id/2138/1/Hal_Depan.pdf
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/43938/Cover.pdf;sequence=7>
<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/4488/1/102411166.pdf>
<1% - <https://yulianingtyass.blogspot.com/2016/10/>
<1% - https://eprints.umk.ac.id/6035/1/HALAMAN_AWAL.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/8621/7/t_adp_0705360_table_of_conten.pdf
1% - <https://eprints.uns.ac.id/6499/1/176812111201102171.pdf>
<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_tb_000963_chapter3.pdf
<1% -

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2017/09/15/latihan-soal-sumber-dan-teknik-pengumpulan-data/>

<1% -

https://ekonomyslam.blogspot.com/2010/01/pengaruh-persepsi-nasabah-tentang_25.html

<1% - http://lib.unnes.ac.id/34773/1/2303414053_Optimized.pdf

<1% -

<http://arindaningtyas.blogs.uny.ac.id/2017/11/21/makalah-peran-guru-dalam-proses-pembelajaran/>

1% -

<https://hendraprijatna68.files.wordpress.com/2012/06/ham-penegakkan-hukum.doc>

<1% -

<https://fiqihislam.id/2020/08/10-soal-essay-jawaban-kasus-pelanggaran-ham.html>

<1% - <https://ekowinarto.files.wordpress.com/2009/03/bab-33.pdf>

<1% - <http://ham.go.id/2016/06/14/memahami-karakteristik-hak-asasi-manusia/>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/275830071/peranan-guru-bidang-studi-pkn-dalam-upaya-pemajuan-ham-di-sekolah-pdf>

<1% -

<http://syariah.uin-malang.ac.id/index.php/komunitas/blog-fakultas/entry/pokok-bahasan-i-konsep-dasar-imtaq>

<1% -

<https://www.salamedukasi.com/2014/01/perindungan-dan-penegakan-hak-asasi.html>

<1% -

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-samsuri-spd-mag/reposisi-hak-asasi-manusia-dalam-kajian-kurikuler-pkn-makalah-ap3kni-2015.pdf>

<1% -

<https://www.slideshare.net/MuhamadYogi6/buku-siswa-ppkn-kelas-xi-edisi-revisi-2017>

<1% -

<https://zakiaputeri94.blogspot.com/2013/07/makalah-sistem-pendidikan-nasional.html>

<1% - <https://pknsmpmadiun.wordpress.com/2013/12/02/18/>

<1% -

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Permen%2022%20th%2006.pdf?fbclid=IwAR1ISDtzxYHknk2kxaRzKleKhghy3MI1UGuUoHZ3h6NnHvw-mDxJ8SGGUaA>

<1% -

<https://rethno23.blogspot.com/2012/04/standar-penilaian-dan-permendiknas-no.html>

<1% - <https://baehaqiarif.files.wordpress.com/2011/09/bahan-ajar-pkn.pdf>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/ratnaadiningtyas/552a87c5f17e61221ad62406/mengapa-pelajaran-pendidikan-kewarganegaraan-kurang-diminati>

<1% - <https://rima-putri13.blogspot.com/2015/11/penilaian-pembelajaran-pkn.html>
<1% -
https://bk14049.blogspot.com/2015/06/latar-belakangpengertian-dan-kegunaan_90.html
<1% -
<https://permatasadrina.wordpress.com/2014/10/28/tugas-ibd-manusia-sebagai-makhluk-individu-dan-sosial/>
<1% - <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2218/1/skripsi%20gabung1.pdf>
<1% - <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/download/1018/868>
<1% - <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/08/20/pendidikan-karakter-di-smp/>
<1% -
<https://windrawawin.wordpress.com/pendidikan/pengembangan-nilai-nilai-demokrasi-di-sekolah/>
<1% -
<http://www.arenasahabat.com/2013/05/cara-menanamkan-sikap-sosial-terhadap.html>
<1% -
<https://sandal-kelom.blogspot.com/2014/02/tujuan-pembahasan-dan-rumusan-masalah.html>
<1% - <https://mediapsi.ub.ac.id/index.php/mediapsi/article/download/20/18>
<1% -
[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU_GININTASASI/Sikap_\[Compatibility_Mode\].pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU_GININTASASI/Sikap_[Compatibility_Mode].pdf)
<1% -
<https://komkat-kwi.org/2016/05/13/sistem-penilaian-pembelajaran-dalam-kurikulum-2013/>
<1% -
<https://okesukseszone.blogspot.com/2018/08/ccontoh-contoh-sikap-spiritual-dan-sosial.html>
<1% - <https://gurugd.web.id/panduan-penilaian-kurikulum-2013/>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/wyee49ry-pemanfaatan-tanaman-obat-keluarga-toga-untuk-pengobatan-sendiri-dan-pengembangan-usaha-di-kelurahan-tanah-600-kecamatan-medan-marelan.html>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33515153.pdf>
<1% -
<https://ginanetku.blogspot.com/2018/04/dampak-negatif-dan-positif-handphone.html>
<1% - <https://banksoalujiansekolah.blogspot.co.id/feeds/posts/default>
<1% - <https://septimartiana.blogspot.com/2013/11/makalah-budaya-menyontek.html>
<1% -
<https://www.kompasiana.com/usfitriyah/57e7bd19bb22bd44068b4580/konsep-dan-pol>

a-pengasuhan-pada-anak-usia-dini

<1% -

<https://indeksprestasi.blogspot.com/2009/08/skripsi-analisis-penokohan-dalam-novel.html>

<1% -

<https://www.slideshare.net/fyantysaja/tesis-kepemimpinan-dan-budaya-organisasi>

<1% -

<https://indeksprestasi.blogspot.com/2009/08/eksperimentasi-pembelajaran-matematika.html>

<1% - <https://hisyamnur.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - <https://indeksprestasi.blogspot.com/2009/11/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/1y91rvvq-hubungan-kemampuan-pengelolaan-pembelajaran-dengan-hasil-belajar-siswa-pada-mata-pelajaran-ppkn-kelas-vii-g-smp-n-3-metro-tahun-pelajaran-2014-2015.html>

<1% - <https://muh-hainil.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/author/bagawanabiyasa/page/2/>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/5182/>

<1% - <http://fatkhan.web.id/kata-kerja-ranah-kognitif-c1-c6/>

<1% -

<https://flashcompugraphics.blogspot.com/2015/09/hubungan-pemahaman-guru-terhadap.html>

<1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7935/Bab%202.pdf?sequence=8>

<1% - <http://www.pakguruian.com/2010/12/pengertian-pemahaman.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/54623/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% - <https://kbbi.kata.web.id/ekstrapolasi/>

<1% -

<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/08/29/teknik-memindai-dalam-membaca/>

<1% -

https://mafiadoc.com/upaya-guru-dalam-meningkatkan-pemahaman-siswa-tentang-siklus-_5a0a4ee01723dd2043284046.html

<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/1158/4/4_bab1.pdf

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/2695/4/Bab%202.pdf>

<1% -

https://linda19940308.blogspot.com/2013/05/makalah-pemahaman-pribadi-siswa_3.html

<1% - http://eprints.ums.ac.id/31715/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
<1% -
<http://baltyra.com/2013/09/09/implementasi-e-learning-dalam-meningkatkan-minat-belajar-warga/>
<1% - <https://karyatulisku.com/contoh-penelitian-tindakan-kelas-ptk-sd/>
<1% - <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/sugiyanto-mpd/24-bab-4.pdf>
<1% -
<https://biosatudeumm.blogspot.com/2012/12/perkembangan-belajar-peserta-didik.html>
|
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/160250059.pdf>
<1% - <https://bacabse.blogspot.com/2010/02/smk-10-seni-teatereko-html.html>
<1% -
<https://muliadye.blogspot.com/2013/09/persamaan-gelombang-tegak-dan-gelombang.html>
<1% -
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/muhammad-nursa039ban-mpd/4integrasi-prb-dlm-pembelajaran.pdf>
<1% - <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/IDIK4009-M1.pdf>
<1% -
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38465/1/Maifalinda%20Fatra-FITK>
<1% -
<https://sunadinata.blogspot.com/2015/07/terbaru-pengertian-dan-jenis-jenis.html>
<1% - <https://rindu-rawaku.blogspot.com/2008/08/materi-pembelajaran-bagian-2.html>
<1% -
<https://aniandate.blogspot.com/2010/04/tugas-perencanaan-pengembangan-pembelajaran.html>
<1% - <https://aannabris.wordpress.com/2013/05/page/2/>
<1% - <https://agungfitrianto94.blogspot.com/>
<1% - <https://id.123dok.com/document/q05nn5gy-bs-ppkn-kelas-x-semester-1.html>
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1612/perdata-yefrizawati.pdf.txt;sequence=3>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/7wq2p6y1-pemenuhan-kesehatan-didik-pemasyarakat-tan-studi-lembaga-pemasyarakatan-tanjung.html>
<1% - <https://www.endriksafudin.com/politik-hukum-ham-di-indonesia/>
<1% - <https://rinastkip.wordpress.com/category/makalah-populer/page/3/>
<1% - <https://pengajar.co.id/upaya-upaya-penegakan-ham/>
<1% - <http://www.erwinedwar.com/2018/10/harmonisasi-hak-dan-kewajiban-asasi.html>

<1% -

http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/195604201983011-SOFYA_N_SAURI/makalah2/STRATEGI PEMBANGUNAN BIDANG PENDIDIKAN_revisi.pdf

<1% - <https://a-ridwank.blogspot.com/2011/12/sikap-sosial.html>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/yuliusanti2606/5dbfb5d6097f366fd15f7cf3/layanan-bimbingan-dan-konseling-pribadi-sosial-dalam-menumbuhkan-sikap-positif-siswa>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/206833377/Definisi-Perilaku-Manusia>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/12348530.pdf>

<1% -

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2012-1-00409-PS%20Bab2001.pdf>

<1% - <https://azizbudiarto.blogspot.com/2013/11/makalah-sikap.html>

1% - <https://caturkonseling.wordpress.com/sikap-sosial-dan-perubahannya/>

1% -

<https://www.slideshare.net/MSultanAlmaududi/pembentukan-sikap-dan-tingkah-laku-69502391>

<1% - <https://larasameliaa.blogspot.com/2017/05/sikap-sosial.html>

<1% -

<https://makalah-jadi.blogspot.com/2016/01/hakikat-manusia-dan-hubungannya-dengan.html>

<1% - <https://sofasoviawati.blogspot.com/>

<1% - <http://risalahpress.com/komparasi-pembaharuan-tasawuf-hamka-dan-said-nursi/>

<1% - <https://albertindanis.blogspot.com/2011/>

<1% - <https://www.slideshare.net/vidyatiara/psikologi-sosial-makalah-sikap>

<1% -

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/09/15/konsep-pendidikan-karakter/comment-page-2/>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/1247/3/BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://berry-sastrawan.blogspot.com/2014/02/resume-psikologi-sosial-teori-sikap.html>

<1% - <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/jpks/article/download/1565/889>

<1% -

<https://infomakalahkuliah.blogspot.com/2012/10/pengaruh-hubungan-dengan-teman-sesama.html>

<1% - <http://teoribagus.com/penilaian-afektif>

<1% - <https://bimbingankonselingsiswasmp.blogspot.com/2011/10/sikap-belajar.html>

<1% - <https://rizcafitria.wordpress.com/2011/04/30/sikap-belajar-peserta-didik/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/58158/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/1097/3/Bab%202.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/zpdjpmrz-bab-2-tinjauan-pustaka-2-1-sadari-sebagai-alat-deteksi-dini-kanker-payudara-2-1-1-deteksi-dini-efektifitas-metode-simulasi-terhadap-pengetahuan-dan-sikap-remaja-putri-tentang-upaya-deteksi-dini-kanker-payudara-dengan-sadari-di-sma-negeri-1-dan-sma-citra.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/318656244_PENGARUH_TERPAAN_INFORMASI_RISET_MELALUI_WEBSITE_wwwppetlipigoid_TERHADAP_SIKAP_MAHASISWA_MENGENAI_PENELITIAN

<1% - <https://amrilmpunj.blogspot.com/2008/09/sikap-profesional-guru.html>

<1% -

<https://www.yumpu.com/id/document/view/12143493/psikologi-komunikasi-persuasi>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/eqow3jy1-tinjauan-komunikasi-kelompok-kecil-mengenal-sikap-taat-akan-norma-studi-kasus-kelompok-kecil-re-uwel-unit-kegiatan-mahasiswa-kebaktian-mahasiswa-kristen-universitas-sumatera-utara-unit-pelayanan-fakultas-hukum.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/6zkeex1z-hubungan-pengetahuan-penderita-diabetes-pemanfaatan-diabetes-puskesmas-kecamatan.html>

<1% - <https://www.anekamakalah.com/2012/09/makalah-sikap-sosial.html>

<1% - <https://www.kumpulanpengertian.com/>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/10204/15/BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://pipitika07.blogspot.com/2018/08/pembentukan-dan-perubahan-sikap.html#!>

<1% - <http://www.kumpulanpengertian.com/search/label/Kewarganegaraan>

<1% -

https://mafiadoc.com/hubungan-pengetahuan-sikap-dan-perilaku-ibu-hamil-_5a2f05491723dd0b41b1bdaf.html

<1% - <http://repository.ump.ac.id/3178/3/NURUL%20MAHMUDAH%20BAB%20II.pdf>

<1% -

https://mafiadoc.com/hubungan-antara-sikap-demokrasi-dengan-sikap-_5a0b032a1723dd29dd1c1d59.html

<1% - <https://fsqcairo.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated>

<1% -

<https://kumpulanskripsif.blogspot.com/2015/09/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-sikap.html>

<1% - <https://fikiwarobay.blogspot.com/2012/05/psikologi-sosial.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/qo52ox5y-mempengaruhi-pengambilan-keputusan-mahasiswa-pendidikan-akuntansi-universitas-semarang.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/161884668/DBD-TEORI>
<1% -
https://zamanmaniaceh.blogspot.com/2013/12/penerapan-metode-belajar-karya-wisata_4.html
<1% - https://rhoni45.blogspot.com/2016/04/v-behaviorurldefaultvmlo_1.html
<1% - <https://selaluberbagi2.blogspot.com/2010/12/sikap-sosial.html>
<1% -
<https://psikologisosialsite.wordpress.com/2017/05/03/materi-kelompok-5-motivasi-sosial-sikap-sosial/>
<1% -
<https://makalahkupedia.blogspot.com/2013/03/makalah-tentang-sikap-sosial.html>
<1% - <https://digilib.unila.ac.id/view/subjects/BJ.type.html>
<1% -
https://caridokumen.com/download/pendidikan-kewarganegaraan-dalam-kajian-filsafat-ilmu-_5a44b1ebb7d7bc7b7a7cc76f_pdf
<1% -
<https://manegeribaureno.files.wordpress.com/2014/10/1-pedoman-ppkn-sma.docx>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/y6e6rmnz-buku-pegangan-guru-ppkn-sma-kelas-12-kurikulum-2013-www-matematohir-wordpress-com.html>
<1% - <https://dunia.pendidikan.co.id/apa-itu-diskusi/>
<1% - <https://hamparan.net/contoh-pelanggaran-ham/>
<1% -
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195603221982031-DEDY_KURNIADI/MAKALAH/treatment_gangguan_tingkah_laku.pdf
<1% -
<https://id.123dok.com/document/dy4mplky-keefektifan-konseling-assertive-training-mengurangi-konformitas-nahdlatussyubban-pelajaran.html>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/334455109_Pengaruh_Minat_dan_Kebiasaan_Belajar_Siswa_terhadap_Prestasi_Belajar_Matematika
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1550/7/09510030_Bab_3.pdf
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1740/6/09410054_Bab_3.pdf
<1% -
<https://zombiedoc.com/pendidikan-kewarganegaraand217126ffe0ab2f273652c0b78163b1a80062.html>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/411/6/Bab%203.pdf>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2270/7/07410092_Bab_3.pdf

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/3466/4/101111057_Bab3.pdf
<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.01.04.0001.pdf
<1% - <https://contoh-skripsikita.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated>
<1% - http://media.unpad.ac.id/thesis/170820/2011/170120110001_3_6519.pdf
<1% - <https://authorzilla.com/7vpOg/prosiding-seminar-nasional.html>
<1% - <https://alisarjunip.blogspot.com/2014/06/model-penelitian-eksperimen.html>
<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/779/7/10410006%20Bab%204.pdf>
<1% -
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2017/09/15/latihan-soal-populasi-dan-sampel/>
<1% - http://media.unpad.ac.id/thesis/120110/2014/120110140061_3_3823.pdf
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/33550/6/BAB%20III.pdf>
<1% - http://repository.upi.edu/6488/6/D_MTK_1004744_Chapter3.pdf
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/1291/6/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://akademik.uniska-bjm.ac.id/repository-tugas-akhir-mahasiswa/>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/9155/8/BAB%20III.pdf>
<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/731/7/10510126%20Bab%203.pdf>
<1% - <https://ngurakarik.blogspot.com/2013/06/skripsi-psikoterapi-islam-terhadap.html>
<1% -
<https://kabarwictwicky.blogspot.com/2016/09/usulan-proposal-unkris-pengaruh-gaya-h>
tml
<1% - [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_a0551_0605560_chapter4\(1\).pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_a0551_0605560_chapter4(1).pdf)
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/320833725_PERANAN_KREATIVITAS_SISWA_T
ERHADAP_KEMAMPUAN_MEMECAHKAN_MASALAH_FISIKA_DALAM_PEMBELAJARAN_K
ONTEKSTUAL
<1% -
https://mafiadoc.com/pengaruh-keaktifan-siswa-dalam-ekstrakurikuler-_5a057c791723d
d60a472568e.html
<1% -
https://cellyimoetya.blogspot.com/2013/02/tingkat-pengetahuan-ibu-nifas-tentang_8.ht
ml
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1856/7/08410025_Bab_4.pdf
<1% - https://ijhn.ub.ac.id/index.php/ijhn/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai_dc
<1% -
<https://indeksprestasi.blogspot.com/2015/10/studi-kompetensi-pendidik-dan.html>
<1% - <http://fatkhan.web.id/teknik-pengumpulan-data-dan-analisis-dalam-penelitian/>
<1% -
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17538/05.4%20bab%204.pdf?sequ>
ence=8&isAllowed=y
<1% -

https://caridokumen.com/download/pusat-penerbitan-universitas-p2u-_5a4604cfb7d7bc7b7ae8190e_pdf
<1% - <https://www.scribd.com/document/351240707/1103506022>
<1% -
https://mafiadoc.com/pengaruh-metode-hypnoteaching-dalam-digilib_5a0296bf1723dd48f9bb2491.html
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/1756/5/091111005_Bab4.pdf
<1% - <http://repository.upi.edu/6594/>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/ozl47xoy-perbandingan-antara-beneish-ratio-index-dengan-discretionary-accrual-untuk-pendekteksian-manajemen-laba-perusahaan-manufaktur-listing-di-bursa-efek-indonesia-tahun-2015-1.html>
<1% - <http://www.statistikaonline.com/2017/03/analisis-varians.html>
<1% - <https://www.scribd.com/document/239700282/PENGARUH-SUPERVISI-KLINIS>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/y4xw5p9z-analisis-pengaruh-persepsi-masyarakat-citra-perusahaan-dan-pendapatan-terhadap-keputusan-menabung-di-bank-syariah-studi-kasus-pada-bank-bri-syariah-kantor-cabang-semarang.html>
<1% - <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/view/878>
<1% - <https://docobook.com/hubungan-pengembangan-koleksi-dengan-minat.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/220548840/PTK-media-Komik>
<1% - http://repository.upi.edu/37437/7/S_SDPJ_1406798_Chapter4.pdf
<1% -
<https://mix.mercubuana.ac.id/media/152327-pengaruh-komitmen-dan-motivasi-berprestasi-721a6e2c.pdf>
<1% - <https://arnulengaku.blogspot.com/p/pengaruh-penerapan-metode-ceramah.html>
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67901/Chapter%20III-VI.pdf?sequence=3&isAllowed=y>
<1% -
http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/559f1c14a18063f81df9dc566a55ec77.pdf
<1% -
<https://skripsi-tesis-ptk-kti-gratis.blogspot.com/2011/10/kumpulan-referensi-skripsi-tesis-bag-4.html?m=1>
<1% - https://issuu.com/matahaticreative/docs/iqro__32
<1% - <https://andiaccank.blogspot.com/2011/07/metodologi-penelitian-kualitatif.html>
<1% - <https://bk.uad.ac.id/wp-content/uploads/SUPLEMEN-PENYUSUNAN-SKRIPSI.pdf>
<1% -
<https://misterrakib.blogspot.com/2013/02/pantun-karakter-enterpreneur-wirausaha.htm>

|

<1% -

https://mafiadoc.com/silahkan-download-disini_59c08e5e1723ddbea5dd00a1.html

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/42448/16/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <https://brainly.co.id/tugas/31333810>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/view/divisions/PPKN/2016.html>

<1% -

<http://blog.unnes.ac.id/wp-content/uploads/sites/2353/2015/12/Bab-2-kuan.docx>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/q5r43pgz-pengaruh-self-efficacy-prestise-profesi-guru-dan-dukungan-orang-tua-terhadap-minat-menjadi-guru-pada-mahasiswa-program-studi-pendidikan-ekonomi-bidang-kehalian-khusus-pendidikan-akuntansi-universitas-santadharma-usd-repository.html>

<1% -

https://maludinp.blogspot.com/2015/05/eksistensi-pancasila-dalam-kehidupan_25.html

<1% - <https://mjpsagalahukum.blogspot.com/2015/06/materi-kuliah-ham.html>

<1% -

<https://supremasihukum-helmi.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated>

<1% - <http://ueu5483.weblog.esaunggul.ac.id/author/syahrial/?ldnrgdnrgtdqeiqq>

<1% - <https://tongdibukaan.blogspot.com/2016/>

<1% -

https://1pdf.net/kelas-10-sma-pendidikan-agama-islam-dan-buku-sekolah-digital_592c2accf6065d63043cd34a